

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI  
DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET  
TERHADAP ANAK PADA BIDANG AKADEMIK  
DI DESA SIBUHUAN JULU KECAMATAN BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NUR MAS-INTAN NASUTION**

NIM. 1920100190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

2024

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI  
DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET  
TERHADAP ANAK PADA BIDANG AKADEMIK  
DI DESA SIBUHUAN JULU KECAMATAN BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*

**Oleh**

**NUR MAS INTAN NASUTION**

NIM. 1920100190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI  
DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET  
TERHADAP ANAK PADA BIDANG AKADEMIK  
DI DESA SIBUHUAN JULU KECAMATAN BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**



**Skripsi**

*Diajukan sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
dalam Bidang Pendidikan Agama Islam*



**Oleh**

**NUR MAS INTAN NASUTION**  
NIM. 1920100190

**Pembimbing I**

Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.  
NIP.196108251991032001

**Pembimbing II**

Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.  
NIP.197405271999031003

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2024**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : *Skripsi*  
a.n. : Nur Mas Intan Nasution

Padangsidimpuan, 15 Januari 2024  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN SYAHADA Padangsidimpuan  
di-  
Padangsidimpuan

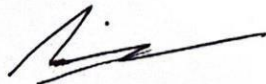
*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Nur Mas Intan Nasution** yang berjudul: **“Peran Orangtua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Pada Bidang Akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”**, maka kami menyampaikan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapat gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumkan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Rosimah Lubis, M.Pd.  
NIP. 196108251991032001

PEMBIMBING II



Muhammad Yusuf Pulungan, M.A.  
NIP. 19740527199903003

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mas Intan Nasution

NIM : 1920100190

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : **Peran Orangtua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Pada Bidang Akademik Di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

Menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tentang kode etik mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024

Saya yang menyatakan,



Nur Mas Intan Nasution  
NIM. 1920100190

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mas Intan Nasution  
NIM : 1920100190  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **“Peran Orangtua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Pada Bidang Akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas”** bersama perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian surat pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, 15 Januari 2024  
Pembuat Pernyataan

  
METERAI  
TEMPEL  
454ALX010336639

Nur Mas Intan Nasution  
NIM. 1920100190

## SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Mas Intan Nasution  
NIM : 1920100190  
Semester : IX (sembilan)  
Program Studi : S1- Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Alamat : Sibuhuan Julu Kec. Barumun Kab. Padang Lawas

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa segala dokumen yang saya lampirkan dalam berkas pendaftaran Sidang Munaqasyah adalah benar. Apabila dikemudian hari ditemukan dokumen-dokumen yang tidak benar atau palsu, maka saya bersedia dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagai persyaratan mengikuti ujian Munaqasyah.

Padangsidimpun, 15 Januari 2024



Nur Mas Intan Nasution  
NIM. 1920100190



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Nur Mas Intan Nasution  
NIM : 19 201 00190  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak pada Bidang Akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ketua

Dr. Abdusima Nasution, M.A  
NIP.19740921 200501 1 002

Sekretaris

Nursri Hayati, M.A.  
NIP.19850906 202012 2 003

Anggota

Dr. Abdusima Nasution, M.A  
NIP.19740921 200501 1 002

Nursri Hayati, M.A.  
NIP.19850906 202012 2 003

Prof. Dr. Drs. H. Syafnan, M.Pd  
NIP.19590811 198403 1 004

Dr. Muhammad Amin, M.Ag.  
NIP.19720804 200003 1 002

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang Ujian Munaqasyah Prodi PAI  
Tanggal : 26 Januari 2024  
Pukul : 14.00 WIB s/d 17:00 WIB  
Hasil/Nilai : 80,5/A  
Indeks Prestasi Kumulatif : Cukup/Memuaskan/Sangat Memuaskan/Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 SihitangKota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
Website: [uinsyahada.ac.id](http://uinsyahada.ac.id)

### PENGESAHAN

Judul Skripsi : Peran Orangtua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Pada Bidang Akademik Di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Ditulis oleh : Nur Mas Intan Nasution

NIM : 1920100190

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PAI

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagai persyaratan  
Dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, 15 Januari 2024

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M. Si.

NIP. 19720920 200003 2 002

## ABSTRAK

**Nama** : NUR MAS INTAN NASUTION  
**Nim** 1920100190  
**Judul Skripsi** : **PERAN ORANG TUA DALAM MENGATASI DAMPAK NEGATIF PENGGUNAAN GADGET TERHADAP ANAK PADA BIDANG AKADEMIK DI DESA SIBUHUAN JULU KECAMATAN BARUMUN KABUPATEN PADANG LAWAS**

Orang tua adalah pendidik pertama bagi anak-anak, orang tua memiliki kewajiban untuk memperhatikan anak dan teman pergaulannya karena seiring dengan berkembangnya teknologi tidak hanya membawa dampak positif namun juga membawa dampak negatif bagi pengguna terutama pada anak. Gadget dihubungkan dengan ponsel pintar atau smartphone, perkembangan gadget sebagai alat elektronik kemudian menjadi sebuah kebutuhan, contohnya pada ponsel dengan sekadar menjadi alat komunikasi, kini berkembang untuk kebutuhan dan gaya hidup. Pengguna gadget sekarang telah menyusuri kalangan anak usia dini seharusnya tidak disarankan bagi anak-anak menggunakan handphone karena dapat mengganggu proses tumbuh kembangnya secara alami. Kajian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh negatif dari anak-anak yang lalai dan tidak menggunakan gadget dengan baik. Adapun Pengaruh negatif dari penggunaan gadget yaitu: pertumbuhan otak tidak stabil, dapat menampilkan video atau film yang tidak baik atau kurang sopan, menyebabkan gangguan tidur, malas untuk belajar, dan anak-anak lebih suka menyendiri. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah: (1) Apa peran yang dilakukan oleh orangtua dalam mengatasi penggunaan gadget terhadap anak? (2) Apakah dampak negatif penggunaan gadget pada bidang akademik anak? (3) Bagaimanakah perilaku anak-anak akibat dari keseringan bermain gadget setiap harinya?. Tujuan masalah dari penelitian ini adalah: Untuk mengetahui bagaimana peran orangtua dalam mengatasi penggunaan gadget terhadap anaknya di Desa Sibuhuan Julu, untuk mengetahui apa dampak negatif penggunaan gadget pada anak di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Jenis dari penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Subjek Penelitian. Sumber Data terdiri dari: Sumber data primer, dan Sumber data sekunder. Tehnik Pengumpulan Data terdiri dari: Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi. Teknik Analisis Data. Teknik Penjamin Kebahasaan: Triangulasi, Keikutsertaan Peneliti. Hasil penelitian ini dapat dibuat kesimpulan bahwa peran orangtua belum berjalan dengan baik, dan pengetahuan anak-anak remaja dalam belajar masih sangat kurang baik karena malas belajar dan malas untuk sekolah, dilihat dari perilakunya terhadap orang-orang juga sangat tidak baik seperti: melawan orang tua, merokok dan berjudi. Dari perilaku anak-anak remaja tersebut tidak layak dijadikan sebagai contoh karena perilakunya itu sudah sangat buruk sekali.

**Kata Kunci:** Peran, Gadget, Anak-anak (remaja)

## ABSTRACT

**Name** : NUR MAS INTAN NASUTION  
**Reg. Number** : 1920100190  
**Department** : ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION  
**Title** : THE ROLE OF PARENTS IN OVERCOMING THE NEGATIVE IMPACT OF GADGET USE ON CHILDREN IN THE ACADEMIC FIELD IN SIBUHUAN JULU VILLAGE BARUMUN DISTRICT PADANG LAWAS DISTRICT

*Parents are the first educators for children, parents have an obligation to pay attention to their children and their social friends because as technology develops it not only has a positive impact but also has a negative impact on users, especially children. Gadgets are connected with smart phones or smartphones, the development of gadgets as electronic devices then becomes a necessity, for example cell phones, which are just a communication tool, are now developing for needs and lifestyles. Gadget users have now entered the early childhood circles. It is not recommended for children to use cellphones because it can interfere with their natural growth and development process. This study was motivated by the negative influence of children who are careless and do not use gadgets properly. The negative effects of using gadgets are: unstable brain growth, can display videos or films that are not good or impolite, cause sleep disturbances, are lazy to study, and children prefer to be alone. The problem formulation of this research is: (1) What role do parents play in dealing with children's use of gadgets? (2) What is the negative impact of using gadgets on children's academics? (3) How do children behave as a result of playing with gadgets frequently every day? The aim of the problem of this research is: To find out the role of parents in dealing with the use of gadgets for their children in Sibuhuan Julu Village, to find out what the negative impact of using gadgets is on children in Sibuhuan Julu Village, Barumun District, Padang Lawas Regency. The type of this research is qualitative research. Research subject. Data sources consist of: Primary data sources and secondary data sources. Data collection techniques consist of: Interviews, Observation, and Documentation. Data analysis technique. Linguistic Guarantee Techniques: Triangulation, Researcher Participation. From the results of this research, it can be concluded that the role of parents has not gone well, and teenagers' knowledge in learning is still very poor because they are lazy about studying and lazy about going to school, seen from their behavior towards people which is also very bad, such as: fighting their parents, smoking and gambling. The behavior of these teenagers is not worthy of being used as an example because their behavior is very bad.*

**Keywords:** Role, Gadget, Children (teenagers).

## KATA PENGANTAR



Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah bersusah payah untuk mengajak umatnya dari alam kegelapan kepada alam yang terang benderang yang dilandasi oleh keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT.

Skripsi ini berjudul: **“Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak pada Bidang Akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”**, yang merupakan salah satu syarat bagi peneliti untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Dalam menyusun skripsi ini peneliti memiliki banyak kekurangan dan ilmu pengetahuan yang sangat terbatas serta masih jauh dari kata sempurna, sehingga peneliti menemukan kesulitan dan hambatan. Namun berkat dukungan dan do'a dari orang tua, dan juga petunjuk serta arahan dari dosen pembimbing serta bantuan dan motivasi dari semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa bersyukur peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Rosimah Lubis, M.Pd. selaku Pembimbing I, dan bapak Muhammad Yusuf pulungan, M.A. selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan dan Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Admnistrasi Umum Perencanaan dan Keuangan, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Bapak Dr. Abdusima, M.A selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam serta Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Juga Bapak/Ibu Dosen, Staf dan Pegawai, serta seluruh Civitas Akademika UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberi dukungan moral kepada penulis selama dalam Perkuliahan.
5. Ibu Dr. Magdalena, M.Ag selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Bapak Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah membantu memfasilitasi peneliti dalam hal pengadaan buku-buku yang memiliki kaitan dengan penelitian.

7. Bapak Ahmad Taufik Nasution, selaku Kepala Desa Sibuhuan Julu yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.
8. Terima kasih kepada orangtua yang paling penulis sayangi dan cintai, yaitu ayahanda Muhammad Rosidi Nasution dan ibunda Kasturi Lubis, terima kasih telah menjadi pendukung yang terbaik, penyemangat yang tiada henti-hentinya memanjatkan do'a, serta memberikan cinta dan kasih sayang yang begitu besar, yang telah memberikan pendidikan moral dan memberi material dalam setiap langkah sehingga penulis bisa sampai tahap sekarang.
9. Teman seperjuangan Wirda Harahap, Asmeria Siregar, Fitriyani Ritonga, kakak sepupu Lisa Wardina, adik Nuraja Nasution, adik Muhammad Najamuddin Nasution, adik Nabila Safitri Nasution, teman Siti Sarah Nasution, dan adik kelas Siti Mardiah Nasution yang senantiasa memberikan dukungan dan do'anya, sehingga penulis tetap semangat dalam menempuh pendidikan, dan akhirnya penulis sampai tahap sekarang.

Peneliti menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kesalahan dan kekurangan, untuk itu peneliti berharap kepada para pembaca agar memberikan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua dan mendapat Ridha Allah SWT. Aamiin Allohmma Aamiin.

Padangsidempuan, 20 Oktober 2023

Nur Mas Intan Nasution  
NIM. 1920100190

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI</b>	
<b>SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DAN KEBENARAN DOKUMEN</b>	
<b>DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH</b>	
<b>PENGESAHAN</b>	<b>DEKAN</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>i</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Masalah .....	6
C. Batasan Istilah .....	6
D. Rumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Kegunaan Penelitian.....	12
G. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
A. Landasan Teori .....	14
1. Peran Orangtua .....	14
2. Pengertian Orangtua 17	
a. Kepedulian keluarga terhadap anak .....	18
b. Fungsi orangtua terhadap anaknya .....	22
c. Perasaan psikologis orangtua terhadap anaknya .....	23
3. Pengertian Gadget .....	28
4. Dampak Gadget.....	32
5. Pengertian Anak .....	33
a. Perilaku menyimpang .....	34
b. Perilaku agresi .....	35
6. Akademik.....	37
B. Penelitian Yang Relevan.....	38
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....</b>	<b>41</b>
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	41
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	42
C. Subjek Penelitian.....	42
D. Sumber Data .....	43

E. Teknik Pengumpulan Data.....	45
F. Analisis Data.....	47
G. Teknik Penjamin Kebahasaan Data.....	48
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>50</b>
A. Temuan Umum.....	50
1. Sejarah Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun .....	50
2. Letak Geografis Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun.....	51
3. Keadaan Jumlah Penduduk Desa Sibuhuan Julu .....	52
4. Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sibuhuan Julu .....	52
5. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Sibuhuan Julu.....	53
6. Keadaan Sarana Prasarana Penduduk Desa Sibuhuan Julu .....	54
7. Struktur Organisasi Desa Sibuhuan Julu .....	55
8. Visi dan Misi Desa Sibuhuan Julu .....	56
B. Temuan Khusus.....	56
1. Peran yang Dilakukan Orangtua Dalam Mengatasi Penggunaan Gadget Terhadap Anak .....	56
2. Dampak Negatif Penggunaan Gadget Anak-Anak Remaja Desa Sibuhuan Julu .....	61
3. Perilaku Anak-Anak Remaja Akibat Kecanduan Bermain Gadget Di Desa Sibuhuan Julu.....	67
C. Analisi Hasil Penelitian.....	71
D. Keterbatasan Penelitian.....	73
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>74</b>
A. Kesimpulan .....	74
B. Saran.....	75
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>77</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 1 : Time Schedule Penelitian .....	41
Tabel 2 : Data Usia Anak Remaja .....	44
Tabel 3 : Jumlah Penduduk Desa Sibuhuan Julu .....	52
Tabel 4 : Keadaan Tingkat Pendidikan .....	52
Tabel 5 : Keadaan Mata Pencaharian Penduduk .....	53
Tabel 6:Keadaan Sarana dan Prasarana .....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

**Lampiran 1 : Pedoman Observasi**

**Lampiran 2 : Hasil Observasi**

**Lampiran 2 : Pedoman Wawancara**

**Lampiran 3 : Hasil Wawancara**

**Lampiran 4 :Dokumentasi**

**Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian**

**Lampiran 6 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Orang tua adalah guru pertama anak dalam pendidikan moral, orang tua jugalah yang memberikan pengaruh paling lama terhadap perkembangan moral anak-anak, di sekolah para guru pengajar akan berubah setiap tahunnya, tetapi di luar sekolah anak-anak tentunya memiliki sedikitnya satu orang tua yang memberikan bimbingan dan membesarkan anak-anaknya selama bertahun-tahun.<sup>1</sup> Upaya mendidik anak adalah kewajiban yang dibebankan kepada setiap orang tua dengan hasil mutlak dalam ketentuan Allah SWT. Sudah tergambarkan dalam Al-qur'an Surah Hud ayat: 46 : (11).

قَالَ يُتُوخُ إِنَّهُ لَيْسَ مِنْ أَهْلِكَ إِنَّهُ عَمَلٌ  
غَيْرٌ صَالِحٍ فَلَا تَسْأَلْنِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ  
عِلْمٌ إِنِّي أَعِظُكَ أَنْ تَكُونَ مِنَ  
الْجَاهِلِينَ [ 46 ]

“Dia (Allah) berfirman, wahai Nuh! Sesungguhnya dia bukanlah keluargamu, karena perbuatannya sungguh tidak baik, sebab itu jangan engkau memohon kepadaku sesuatu yang tidak engkau ketahui (hakikatnya).

---

<sup>1</sup>Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter* (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2012), Cetakan Pertama, hlm.48.

Aku menasehatimu agar engkau tidak termasuk orang yang bodoh”.  
(QS. Hud: 46).<sup>2</sup>

Pada ayat ini diterangkan bahwa Allah menolak permohonan seorang ayah (Nuh) agar anaknya terlepas dari jalan yang salah, yang dimana anaknya tidak mau menerima petunjuk yang benar dia selalu bersikap keras kepala dan membangkang dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh ayahnya. Janganlah berharap datang kebaikan pada diri anak-anakmu, bila orang tua tidak mendidik mereka menjadi anak-anak yang baik (sholeh).

Unsur-unsur keterkaitan batin, keakraban pergaulan, dan pengenalan terhadap individu anak merupakan beberapa faktor pendukung kuat atas keberhasilan pendidikan terhadap anak dalam keluarga, dan hal itu hanya dimiliki oleh orang tua. Sikap keterbukaan pencurahan isi hati, pelampiasan emosi anak, dan dalam rangka membentuk generasi penerus yang beriman dan bertakwa, berkualitas dalam moral, mental, dan intelektualnya. Bisa jadi bila tidak ada yang namanya anak yang baik tanpa orang tua yang baik.<sup>3</sup>

Dampak negatif dari penggunaan gadget pada anak membuat anak menjadi mementingkan dirinya sendiri, pertumbuhan otak tidak stabil, lupa akan segala hal, sering keluyuran, selain itu dengan keseringan bermain handphone anak jadi lupa belajar dan menyebabkan turunnya ilmu

---

<sup>2</sup> Amirudin & Jamila, “Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Pada Pembelajaran Daring”, *Journal of Basic Education*, Volume 4, No. 1, Februari 2023, hlm. 7.

<sup>3</sup>M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak* (Bogor : PT Ghalia Indonesia, 2006), hlm.85.

pengetahuan anak dan prestasi anak dalam belajar dan dapat dibuktikan dengan hasil atau nilai belajarnya (Rapot). Pengaruh pengguna gadget ini bisa saja terjadi dimana dan siapa saja. Berkembangnya kemajuan teknologi pada zaman modern sekarang ini membawa perubahan karakter pada diri anak ketika dibuktikan dengan hadirnya gadget saat ini terlihat sangat membawa perubahan perilaku pada diri anak.

Adapun perilaku anak atau remaja yang dimaksud pada penelitian ini adalah banyaknya berperilaku buruk (negatif) yang tidak sopan baik kepada teman terkadang juga kepada orang tua akibat pengaruh media bentuk gadget dan lingkungan sekitarnya, sehingga menimbulkan sikap dan perkataan kurang sopan santun seperti contohnya sering mengucapkan kata-kata kotor, merokok, mencuri, suka membantah orang tua atau tidak mendengarkan ucapan orang tua, dan suka menonton yang selayaknya bukan ditonton oleh anak-anak seumuran mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas bahwa terdapat dampak negatif (buruk) pada penggunaan gadget terhadap perilaku atau sikap anak-anak banyak anak atau remaja yang memperlihatkan pengaruh buruk contohnya: (1). Mengucapkan kata-kata kotor, (2). Menurunnya prestasi belajar, (3). Suka membantah ucapan orang tua, kurang tidur, (4). dan menonton yang tidak seharusnya ditonton oleh mereka. Pada saat disekolah sebagian dari anak remaja ada yang bolos dan suka nongkrong bersama

teman-temannya di luar sekolah, sebagian temannya yang tidak ikut bolos dan nongkrong memberitahu kepada orang tua temannya bahwa temannya ini bolos sehingga terjadilah perkelahian atau pertengkaran. Sesudah itu anak remaja akan menggunakan gadget yang berjenis handphone itu untuk menonton tiktok atau youtube dan bermain game online bersama teman-temannya bagi anak-anak atau remaja yang memiliki handphone di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.<sup>4</sup>

Anak-anak lebih sering menggunakan gadgetnya untuk bermain gameonline, bukan hanya game online saja akan tetapi anak-anak juga menggunakan gadgetnya dengan memiliki akun media sosial seperti akun facebook, aplikasi whatsapp, aplikasi messenger dan media sosial atau aplikasi lainnya yang ada di dalam gadget.Pengaruh negatif dari penggunaan gadget bagi penggunanya terutama anak-anak yaitu:Dapat menampilkan video atau film yang tidak baik atau kurang sopan, menyebabkan gangguan tidur, malas untuk belajar, nilai rapot menurun, dan anakakan lebih suka menyendiri.<sup>5</sup>

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu bentuk pendidikan yang menitikberatkan pada keletakan dasar tumbuh kembang, serta pada

---

<sup>4</sup>*Observasi*,Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, 29 Januari 2023.

<sup>5</sup>Tria Puspita Sari, “Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Personal Sosial Anak”, *Jurnal Stikespku*, Volume 13, No. 2, Maret 2016, hlm. 2.

kecerdasan emosional, kecerdasan majemuk, dan kecerdasan mental.<sup>6</sup> Sejak kecil anak sudah mendapatkan pendidikan dari orangtuanya melalui keteladanan dan kebiasaan dalam kehidupannya sehari-hari, sehingga pendidikan di dalam keluarga memiliki nilai yang strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Perilaku baik atau perilaku buruknya keteladanan yang diberikan oleh orang tua terhadap anaknya akan sangat mempengaruhi perkembangan jiwa pada diri anak, jadi anak akan sering mengikuti atau meniru kebiasaan orang tuanya, karena pada masa perkembangannya, anak ingin selalu mengikuti apa yang dilakukan oleh orangtuanya. Dalam pendidikan ini dikenal sebagai istilah anak belajar dengan imitasi.<sup>7</sup>

Berdasarkan paparan di atas peneliti dapat melihat secara langsung dan menyaksikan bahwa di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, banyak sekali anak-anak ataupun remaja yang keseringan bermain handphone dan lupa waktu untuk belajar dan kurangnya peran orangtua, maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian skripsi terkait dengan judul **“Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak pada Bidang Akademik Di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

---

<sup>6</sup>Kurniawan Andri, *Pendidikan Anak Usia Dini* (Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2023), hlm. 1-2.

<sup>7</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Komunikasi Orang Tua Dan Anak Dalam Keluarga* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2004), hlm.25.

## **B. Fokus Masalah**

Adapun penelitian ini difokuskan pada peran orang tua terhadap anaknya.

1. Cara yang dilakukan oleh orang tua dalam mengatasi anaknya bermain gadget.
2. Kurangnya perhatian dan peran orang tua dalam mendampingi anaknya bermain gadget.
3. Orang tua yang terlalu sibuk dan mengutamakan pekerjaan daripada mengawasi anaknya menggunakan gadget.
4. Kurangnya pengetahuan orang tua terhadap pengaruh negatif dari pengguna gadget bagi anak-anaknya.

## **C. Batasan Istilah**

Adapun batasan istilah yang peneliti buat agar lebih terarah dalam membahas tentang peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget terhadap anak. Ada beberapa batasan istilah yang dianggap penting, karna tanpa batasan istilah akan menimbulkan kekeliruan.

Diantaranya adalah sebagai berikut:

### **1. Peran**

Peran diartikan sebagai pemain atau perangkat tingkah laku yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan di masyarakat dan kehidupan.

Peran mempunyai artian perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status.<sup>8</sup>

Banyak orang tua yang kurang dan tidak menjalankan peranannya kenapa tidak karena mereka lebih sibuk memperhatikan pekerjaan dan dunianya masing-masing sehingga lupa dengan anaknya, dan jangan salahkan anak jika mereka susah diatur dan semena-mena sehingga orangtua menjadi kewalahan dan susah untuk menghadapi anak-anaknya. Peran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah peran orang tua terhadap anak-anaknya dalam memperhatikan dan membimbing anaknya.

## 2. Orang tua

Orang tua adalah ayah dan ibu kandung atau orang yang dianggap sudah tua dan orang yang harus dihormati dan disegani. Dalam konteks keluarga orang tua yang dimaksud adalah ayah dan ibu kandung yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam mendidik anak dan keluarganya.<sup>9</sup> Orang tua adalah pendidikan pertama bagi anak, orangtua tidak pernah lelah akan membimbing anaknya dengan baik secara itu sudah menjadi salah satu kewajiban mereka terhadap anaknya agar anaknya menjadi lebih baik tanpa kenal rasa lelah.

---

<sup>8</sup>Della Rusyiana, "Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget Pada Anak", *Skripsi*, (Bengkulu:IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 11

<sup>9</sup>Della Rusyiana, "Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Gadget Pada Anak", *Skripsi*, (Bengkulu:IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 14.

### 3. Gadget

Gadget adalah sebuah perangkat alat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Dari hari kehari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis. Zaman modern sekarang ini sudah banyak sekali penggunaannya dan diminati oleh banyak orang dan gadget ini tidak hanya orang dewasa saja yang menggunakannya akan tetapi termasuk juga penggunaannya adalah anak-anak. Gadget juga dapat membawa pengaruh positif yaitu karna dengan kemajuan teknologi dapat membantu daya kreatifitas anak, jika pemanfaatannya diimbangi dengan interaksi dan lingkungan sekitar.<sup>10</sup>

Dalam gadget terdapat banyak fitur-fitur aplikasi yang digunakan oleh penggunaannya, dalam pergaulan anak-anak sering menggunakan aplikasi sosial media seperti aplikasi tik-tok, aplikasi facebook, aplikasi youtube dan juga aplikasi game online. Selain itu pengaruh negatif gadget bagi anak dapat berdampak buruk jika terlalu membebaskan anak-anak apalagi anak dibawah umur menggunakan gadget maka itu bisa saja mengubah perilaku anak, adapun kebanyakan anak-anak memakai gadget yaitu gadget berjenis sebuah handphone (*smartphone*) dan ada juga sebagian anak memakai komputer, maka untuk itu peran orang tua sangatlah penting.

---

<sup>10</sup>Vivi Yumarni, "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Literasiologi*, Volume 8, No. 2, Juli 2022, hlm. 2.

#### 4. Dampak negatif

Dampak menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah benturan, pengaruh yang mendatangkan akibat baik positif maupun negatif. Menurut Makmun Abin S dampak adalah segala sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu yang ditimbulkan akibat adanya sesuatu dan dampak juga diartikan sebagai konsekuensi sebelum dan sesudah adanya sesuatu yang terjadi.<sup>11</sup>

Adapun dampak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sesuatu yang mendatangkan nilai negatif atau nilai yang buruk terhadap perilaku anak-anak atau remaja yaitu perilaku anak-anak atau remaja yang mengalami pengaruh negatif akibat dari membuka situs-situs video dewasa dan kecanduan bermain game online sehingga mengakibatkan besarnya pengaruh gadget dikalangan remaja ataupun anak-anak.

#### 5. Anak

Anak adalah bagian dari generasi muda sebagai salah satu sumber daya manusia yang merupakan potensi dan penerus cita-cita perjuangan bangsa, yang memiliki peranan strategis dan mempunyai ciri dan sifat khusus, memerlukan pembinaan dan perlindungan fisik, mental, sosial secara utuh.<sup>12</sup> Anak-anak lebih suka melakukan apapun yang sesuai

---

<sup>11</sup>Bidah Sari, "Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja", *Skripsi*, (Padang sidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, 2022), hlm. 10.

<sup>12</sup>Guntarto Widodo, "Pidana Anak", *Jurnal Surya Kencana Dua*, Volume 6, No.1, Maret 2016, hlm. 2.

dengan keinginannya sendiri dan mereka sangat tidak suka dengan kata larangan karena semakin dilarang anak-anak akan menjadi nakal dan keras kepala tanpa mendengar apa yang dikatakan orangtuanya.

## 6. Akademik

Menurut Alpiandi.M.R. akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum atau pembelajaran dalam fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan atau pembelajaran yang dapat dikelola oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan akademik juga dapat didefinisikan keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.<sup>13</sup>

Prestasi akademik yaitu suatu pencapaian dari seseorang dalam bidang akademik atau pendidikan. Contohnya nilai atau skor ujian yang tinggi, tugas, ujian akhir, penghargaan atau sertifikat akademik, dan prestasi lainnya. Prestasi akademik yang baik biasanya menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi kemampuan seseorang dalam pendidikan.

---

<sup>13</sup> Riyadi Purwanto, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah", *Jurnal Teknologi Terapan*, Volume 3, No. 2, September 2017, hlm. 3.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka secara garis besar rumusan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Bagaimana peran orangtua untuk mengatasi penggunaan gadget terhadap anaknya di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
2. Apadampak negatif dari penggunaan gadget pada anak di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?
3. Bagaimanakah perilaku anak-anak akibat keseringan bermain gadgetsetiap harinya di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti bertujuan untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui bagaimana Peran orangtua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget terhadap anak di Desa Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas.
2. Untuk mengetahui apa pengaruh dampak negatif dari penggunaan gadget pada bidang akademik anak di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memberikan informasi yang jelas tentang peran orangtua dalam mengatasi penggunaan gadget yang membawa pengaruh negatif pada anak di Desa Sibuhuan Julu Kabupaten Padang Lawas. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara teoritis
  - a). Peneliti ini dapat diharapkan untuk menambah wawasan pengetahuan bagi semua keluarga dan pendidikan.
  - b). Memberikan informasi bagi kalangan orang yang akan mengadakan penelitian berikutnya dan memberi manfaat bagi orang tua maupun pendidikan.
2. Secara praktis, peneliti dapat memberikan informasi dan kontribusi pemikiran dan pengetahuan bagi orangtua maupun pihak terkait dalam mengatasi penggunaan gadget bagi anak-anak.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan penulis maka dibuat sistematika pembahasan sebagai berikut ini:

Bab I adalah pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II adalah tinjauan pustaka yang terdiri dari kajian teori, pembahasannya terdiri dari peran, orang tua, gadget, dampak negatif gadget,

bidang akademik dan anak-anak atau remaja, dan yang terakhir ada penelitian yang relevan.

Bab III adalah membahas tentang metodologi penelitian yaitu: waktu dan lokasi penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, sumber data, dan teknik pengumpulan data.

Bab IV adalah hasil penelitian yaitu berisi tentang sejarah Desa Sibuhuan Julu, letak geografis Desa Sibuhuan Julu, data penduduk, tingkat pendidikan penduduk, mata pencaharian penduduk, sarana dan prasarana penduduk, struktur organisasi desa, dan visi misi Desa Sibuhuan Julu. Deskripsi data ini terdiri dari perubahan perilaku anak-anak remaja, pengaruh dampak negatif penggunaan gadget dibidang akademik anak, peran yang dilakukan orangtua dalam mengatasi penggunaan gadget terhadap anak-anak dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V adalah penutup yang terdiri dari kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Peran Orang Tua**

Keluarga merupakan lembaga yang paling penting dalam membentuk kepribadian anak. Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa esensi pendidikan merupakan tanggung jawab keluarga, sedangkan sekolah hanya berpartisipasi. Orang tua memiliki peran paling besar untuk mempengaruhi anak pada saat anak peka terhadap pengaruh luar, serta mengajarnya selaras dengan temponya sendiri. Orang tua adalah sosok yang seharusnya paling mengenal kapan dan bagaimana anak belajar sebaik-baiknya. Dalam proses perkembangan anak, peran orang tua antara lain:<sup>14</sup>

##### **a. Pendamping**

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang kerumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan sebagian besar waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga.

---

<sup>14</sup>Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak", *Jurnal Pendidikan Anak*, Volume 1, No. 1, Juni 2012, hlm. 6.

b. Menjalin komunikasi

Komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan, dan respon masing-masing pihak. Melalui komunikasi orang tua dapat menyampaikan harapan, masukan dan dukungan pada anak.

c. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga. Tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan terbuka.

d. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi merupakan keadaan dalam diri individu atau organisme yang mendorong perilaku ke arah tujuan. Motivasi bisa muncul dari diri individual (internal) maupun dari luar individu (eksternal). Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.<sup>15</sup>

Menurut Biddle dan Thomas, peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang

---

<sup>15</sup>Muthmainnah, "Peran Orang Tua Dalam Menumbuhkan Pribadi Anak"...hlm. 7-8

kedudukan tertentu, seperti misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga bisa diharapkan memberikan anjuran, dapat member penilaian, member sangsi, dan lain-lain. <sup>16</sup>

Peran yang dimaksud disini adalah tentang peran orang tua kepada anaknya. “Peran orang tua merupakan suatu kompleks penghargaan manusia terhadap bagaiman caranya seorang individu harus bersikap yang memiliki tanggung jawab dalam keluarga”. Dalam hal ini khususnya peran orang tua terhadap anaknya terdapat dalam hal pendidikan, keteladanan, serta kreatifnya sehingga timbulah dalam diri anak semangat hidup dalam pencapaian keselarasan hidup didunia ini.

Pengertian dari peran adalah aspek dinamis dari kedudukan, yaitu seseorang yang melaksanakan hak-hak dan kewajibannya, artinya, apabila seseorang telah melaksanakan hak-hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka dia telah melaksanakan atau menjalankan peranannya. Peranan mencakup kedalam tiga hal yaitu:

- 1). Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat.
- 2). Peranan merupakan suatu konsep perihal apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai bentuk dalam organisasi.

---

<sup>16</sup>Dewi Astuti, “Analisis Peran Orang Tua”, *Jurnal Sosiologi*, Volume 1, No. 2, Januari 2018, hlm. 2.

3). Peranan juga bisa dikatakan sebagai perilaku seseorang atau individu yang penting dalam struktur sosial.

Jadi peranan yang sudah melekat pada diri seseorang harus bisa dibedakan posisinya dalam pergaulan masyarakat. Posisi seseorang dalam masyarakat itu merupakan unsur statis yaitu unsur yang menunjukkan tempat seorang individu dalam masyarakat.<sup>17</sup>

## 2. Orang Tua

Orang tua adalah orang yang disebut sebagai ayah dan ibu yang dianggap umurnya lebih tua dari anak, tugas orangtua yaitu membimbing anak untuk menjadi lebih baik dan mengajari anaknya tentang apa yang tidak diketahuinya, dengan begitu anak akan mengikuti ajaran yang telah diberikan oleh orangtua kepadanya.

Apabila seseorang telah menjadi orang tua, akan terjadilah suatu keanehan yang patut disesali. Mereka akan mulai memainkan suatu peran atau pribadi manusia. Beban dan tanggung jawab yang amat berat akan membawa tantangan bagi manusia terutama manusia yang telah menjadi status sebagai orang tua. Orang tua juga merasa bahwa mereka harus selalu bersikap konsisten dengan perasaan-perasaan mereka, harus selalu menyayangi anak-anaknya harus menerima dan bersikap toleran tanpa syarat, harus disampingkan dengan kebutuhan-kebutuhan diri sendiri dan

---

<sup>17</sup>Thomas Gordon, *Menjadi Orang Tua Efektif Cara Pintar Mendidik Anak* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2018), Cetakan Keempat Belas, hlm. 13.

berkorban demi anak-anak mereka, harus senantiasa bersikap adil dan yang paling penting adalah orang tua tidak boleh membuat kesalahan-kesalahan yang dilakukan orangtua mereka terhadap mereka.<sup>18</sup>

**a. Kepedulian keluarga terhadap anak**

a. Pengertian kepedulian

Kepedulian adalah perbuatan yang berupa cinta dan sayang kepada anak dengan segala kemampuan untuk mendidiknya agar kelak menjadi orang baik dan berguna.

b. Hal-hal yang perlu mendapatkan kepedulian orang tua

Sebagai orang tua perlu memberikan bimbingan kepada anaknya agar mampu menyelesaikan masalah yang dihadapi. Adapun masalah yang dihadapi antara anak yang satu dengan anak yang lain biasanya berbeda, masalah tersebut antara lain :

*1) Pengajaran atau belajar*

Setiap masalah yang dihadapi anak tentunya harus cepat diatasi. Hal ini akan membantu anak agar tidak bertumpuk lagi oleh masalah lainnya. Dalam hal ini terutama masalah yang berhubungan dengan anak akan kesulitan belajar: misalnya kesulitan membagi waktu belajar, memilih materi yang sesuai, menggunakan buku pelajaran, kesulitan belajar sendiri, kesulitan dalam menerima pelajaran dan lain sebagainya.

---

<sup>18</sup> Thomas Gordon, *Menjadi Orang Tua...*, hlm. 14.

## 2) *Pendidikan*

Pada umumnya kesulitan ini dihadapi ketika anak baru saja memasuki sekolah yang baru. Misalnya menyesuaikan diri dengan pelajaran baru, guru-guru dan tata tertib sekolah.

## 3) *Penggunaan waktu senggang*

Ketidakmampuan dalam menggunakan waktu senggang dapat menimbulkan masalah besar. Misalnya gejala kenakalan anak, pelanggaran ketertiban, pelanggaran disiplin, suka iseng dan lain sebagainya.<sup>19</sup>

## 4) *Sosial*

Masalah ini dapat muncul karena kekurangan individu atau anak untuk berhubungan dengan lingkungan sosialnya atau lingkungan sosial itu sendiri yang kurang sesuai dengan keadaan dirinya. Di samping itu ada juga faktor lain yang menimbulkan masalah sosial pada anak yaitu kurang adanya contoh secara langsung dari orang tua untuk berinteraksi dengan lingkungan sosial. Sebagaimana pendapat Bernard Spilka bahwa:

*“ A child the preconcrete operation stage cannot relate to logical, abstract deductions but needs limited, direct examples.”*

---

<sup>19</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam* (Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2005), Cetakan 1, hlm. 340.

Oleh karena itu orang tua harus memberikan contoh secara langsung untuk bersosialisasi dengan lingkungan. Biasanya kesulitan sosial itu berupa kesulitan anak dalam mencari sahabat, mencari teman, merasa terasing dalam kelompok lain dan sebagainya.<sup>20</sup>

Tanggungjawab orangtua dalam mendidik anaknya tidak hanya sebatas pendidikan keimanan saja. Akan tetapi, sebagai orangtua juga harus memberikan pendidikan kecakapan hidup (*live skill*) kepada anak-anaknya. Anak harus dibekali dengan berbagai keterampilan untuk menjalani kehidupannya sendiri, dia harus bisa berjuang dengan tenaga dan pikirannya untuk menghadapi tantangan zamannya, jangan sampai anak menjadi beban orang lain atau beban masyarakat. Isyarat tanggungjawab orang tua mempersiapkan kekuatan hidup untuk anaknya terdapat dalam surat an-Nisa ayat: 9.

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ  
ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ  
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا [ 9 ]

“Hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah

---

<sup>20</sup>Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*.....hlm. 343.

mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”. (QS. An-Nisa:9).<sup>21</sup>

Surah tersebut menjelaskan bahwa Allah akan menghukum orang-orang yang menelantarkan anak-anaknya yang masih kecil, maka dari itu bertakwalah kepada Allah dan mengucapkan kata-kata yang baik dan benar karna Allah menyukai orang-orang yang baik .

Keluarga merupakan tempat pertama bagi anak untuk membentuk kepribadian, sikap maupun tingkah laku serta dapat mengerti tentang nilai, norma peranan, dan adat yang ada pada masyarakat. Keluarga merupakan sebuah kelompok kecil yang terdiri dari ayah, ibu, dan anak, yang terbentuk karna adanya hubungan pernikahan antara laki-laki dengan perempuan yang bukan mahramnya yang berlangsung cukup lama untuk menciptakan dan membesarkan anak-anaknya.<sup>22</sup>

### **b.FungsiOrang Tua Terhadap Anaknya**

Menurut pendapat Ahmadi Abu ada beberapa fungsi orang tua terhadap anaknya sebagai berikut:

---

<sup>21</sup>HabiebBulloh, “Peran Orang Tuadalam Mendidik Anak Perspektif Al-Qur’an dan Hadis”, *Jurnal Pendidikandan Kebudayaan*, Volume 2, No. 1, Mei 2020, hlm. 14.

<sup>22</sup>Diny Atrizka, “Tinjauan Psikologis Peran Keluarga Khususnya Orang Tua Mendampingi Anak & Remaja”, *Jurnal Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, No. 2, Desember 2017, hlm. 113.

1. Keluarga dibentuk untuk reproduksi keturunan, keturunan ini merupakan tugas suci agama yang dibebankan kepada manusia khususnya, perantara melalui fisik.
2. Perjalanan keluarga yaitu mengharuskan untuk bertanggung jawab dalam bentuk pemeliharaan yang harus diselenggarakan dari kesejahteraan keluarga, anak-anak perlu pakaian yang baik, permainan yang sehat, serta makanan yang bergizi.
3. Keluarga lebih jauh berjalan dan mengharuskan orang tua untuk menyelenggarakan sosialisasi dan memberikan arah pendidikan yang lebih baik.
4. Pewarisan nilai kemanusiaan yang minimal dikemudian hari dapat menciptakan perdamaian dan mampu menjaga kualitas dan moralitas lingkungan hidup.<sup>23</sup>

Semua orang tua adalah pribadi yang dari waktu ke waktu mempunyai dua macam perasaan yang berbeda terhadap anak-anaknya, mereka menerima atau tidak menerima. Orang tua yang menunjukkan pribadi yang sesungguhnya kadang-kadang mereka merasa dapat menerima tingkah laku anak-anaknya dan kadang-kadang mereka tidak dapat menerimanya.

---

<sup>23</sup>Dewi Astuti, "Analisis Peran Orang Tua", *Jurnal Sosiologi*, Volume 1, No. 2, Januari 2017, hlm. 3.

### c. Perasaan Psikologis Orang Tua Terhadap Anak

Perasaan psikologis disini adalah memperlihatkan apa yang diciptakan oleh Allah Swt. Di dalam hati kedua orang tua, berupa sentuhan cinta dan kasih sayang terhadap anak-anaknya. Hikmah dalam hal ini adalah dapat menghilangkan kebiasaan-kebiasaan jahiliah yang menguasai sebagian jiwa yang sakit, yakni pandangan negatif terhadap anak-anak, memperlihatkan keutamaan pahala dan balasan bagi orang yang sabar karna kehilangan anak, dan apa yang harus dikerjakan oleh kedua orang tua apabila kepentingan islam bertentangan dengan kepentingan anak.

#### 1. Kedua orang tua secara fitrah mencintai anak

Seperti yang telah diketahui bahwa didalam hati kedua orang tua secara fitrah akan tumbuh perasaan cinta terhadap anak dan akan tumbuh juga perasaan psikologis lainnya, berupa perasaan kebapak dan keibuan untuk memelihara, mengasih, menyayangi dan memperhatikan anak.

Allah SWT berfirman.

أَلْمَالُ وَالْبَنُونَ زِينَةُ الدُّنْيَا  
 وَالْبَقِيَّةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ عِنْدَ رَبِّكَ ثَوَابًا  
 وَخَيْرٌ أَمَلًا [ 46 ]

“Harta dan anak adalah perhiasan kehidupan dunia tetapi amal kebaikan yang terus menerus adalah lebih baik pahalanya disisi tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan.” ( Q.S Al kahfi:46).<sup>24</sup>

<sup>24</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta:Pustaka Amani, 2007), hlm. 27-32.

Surah diatas menjelaskan bahwa harta bukanlah segalanya atau bukan sesuatu yang menjadi bekal kita di akhirat kelak, akan tetapi amal ibadah yang membawa kita kepada kebahagiaan akhirat jika kita terus berbuat baik dan mengamalkan semua kebaikan itulah yang akan menjadi bekal kita di akhirat nanti.

Perasaan kasih sayang orang tua kepada anaknya sudah Allah tanamkan dalam hati kedua orang tuanya. Semua itu tidak lain hanya untuk memberikan dorongan ruh didalam mendidik, memelihara dan memperhatikan kemashlahatan mereka.

2. Kasih sayang terhadap anak-anak merupakan anugerah Allah terhadap hambanya

Perasaan ini merupakan kemuliaan baginya dalam mendidik, mempersiapkan dan membina anak-anak untuk mencapai keberhasilan dan kesuksesan paling besar. Orang yang hatinya kosong dari perasaan kasih sayang akan bersikap keras dan kasar. Maka tidak diragukan lagi bahwa didalam sifat-sifat buruk ini akan terdapat interaksi terhadap kelainan anak-anak, dan akan membawa anak kedalam penyimpangan, kebodohan dan kesusahan.

Oleh karena itu, syariat islam telah mengajarkan, menanamkan tabiat kasih sayang didalam hati, dan menganjurkan kepada para orang tua, para

pendidik dan orang-orang yang bertanggung jawab atas pendidikan anak atas sifat anak tersebut.<sup>25</sup>

3. Mendahulukan kepentingan islam daripada cinta kepada anak

Jika hati kedua orang tua mencerminkan perasaan cinta dan kasih sayang kepada anaknya, maka seharusnya perasaan-perasaan ini tidak menghalangi mereka di dalam berjihad di jalan Allah Swtdan menyampaikan dakwah Allah di muka bumi. Mendirikan masyarakat islam adalah puncak tujuan setiap mukmin di dalam hidupnya, dan memeberikan petunjuk kepada umat manusia yang sesat merupakan upaya setiap muslim yang paling maksimal untuk direalisasikan.

Imam Hasan menyampaikan pertanyaan yang mulia, bahwa ia biasa melakukan inpeksi kepada para pemuda yang berdakwah menuju ridha Allah Swt di setiap lapangan pada setiap hari raya. Pada suatu saat, ketika ia akan keluar rumah, anaknya, Saiful Islam, menderita sakit keras dan hampir mendekati kematiannya. Maka istrinya bilang, “jika kau tinggal bersama kami dan duduk didekat anakmu yang sakit, tentu kami akan merasa tenang.Ia menjawab sambil menenteng tasnya, “jika Allah menganugerahi kesembuhan kepada anakku, maka bagi Allah lah segala puji dan karunia itu.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam...*, hlm. 33.

<sup>26</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam...*, hlm. 52.

Wahai bapak yang beriman, jika mencintai islamjihad kepada Allah itu menguasai hati dan anggota badan. Seharusnya, semua itu diutamakan diatas cinta kepada keluarga, anak, kerabat, sehingga engkau dapat bertolak untuk menyampaikan dakwah dan mengibarkan panji jihad.

#### 4. Menghukum dan Meninggalkan Anak Untuk Kepentingan Pendidikan

Ketika anak masih kecil, ia hidup di dalam buaian kedua orang tuanya. Pada saat ia berada pada masa usia belajar dan pendidikan, hendaknya orang tua dan pendidik mempunyai suatu metode untuk memperbaiki, meluruskan kepincangan, dan mendidik akhlaknya. Sehingga anak dapat tumbuh besar dengan landasan islam yang sempurna dan adab sosial yang tinggi.

Islam mempunyai metode dan cara yang spesifik untuk memperbaiki dan mendidik anak. Jika memang cukup dengan nasihat yang lemah dan lembut, maka orang tua atau pendidik tidak diperkenankan beralih ke cara lain dengan meninggalkan atau memboikotnya. Demikian pula jika memang sudah cukup dengan cara pemboikotan, maka tidak diperkenankan beralih ke cara lain, yakni dengan memukulnya. Pemukulan dengan tanpa sampai melukai baru diperkenankan jika dua cara sebelumnya, nasihat dan boikot sudah tidak mempan lagi. Dengan pemukulan tersebut maka cara yang terakhir adalah diharapkan orang tua atau pendidik dapat

menemukan cara yang dapat memperbaiki diri anak dan membina pola laku dan kenakalannya.<sup>27</sup>

Adapun permasalahan yang berkaitan dengan meninggalkan atau pemboikotan anak. Dalam sebuah riwayat dikatakan: kerabat Ibnu Mughaffal yang belum balig bermain lempar batu. Kemudian ia melarangnya dan berkata, yang artinya: “sesungguhnya Rasulullah Saw. telah melarang bermain lempar batu dan beliau bersabda, ‘sesungguhnya ia tidak akan dapat memburu buruan, kemudian anak itu kembali bermain. Maka ia berkata, ‘aku memberitahukan kepadamu bahwa Rasulullah Saw. Telah melarangnya, namun engkau terus bermain lempar batu? aku tidak akan mengajakmu berbicara selamanya.

Sedangkan jika permasalahannya berkaitan dengan memukul anak, Abu Dawud dan Hakim meriwayatkan dari Amr Bin Syu’aib dari bapaknya dari kakeknya, bahwa Rasulullah Saw. bersabda yang artinya: “Perintahkan anak-anakmu untuk melaksanakan salat apabila mereka telah berusia tujuh tahun, dan apabila mereka telah berusia sepuluh tahun, maka pukullah mereka (apabila tetap tidak mau melaksanakan sholat itu) dan pisahkanlah tempat tidur mereka.”<sup>28</sup>

Tahapan pendidikan diatas dilakukan ketika anak masih berada pada masa kana-kanak dan pubertas. Sedangkan apabila anak menginjak masa

---

<sup>27</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam...*, hlm. 52.

<sup>28</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam...*, hlm. 53.

remaja dan menuju masa dewasa, maka cara mendidiknya sudah barang tentu akan berbeda. Ketika anak sudah tidak mempan dengan peringatan dan petunjuk, maka pendidik harus memboikotnya selamanya, jika ia tetap berada dalam kefasikan dan kedurhakaan.<sup>29</sup>

Tingkah laku adalah sesuatu yang dilakukan atau dikatakan oleh anak. Tingkah laku bukan berarti penilaian orang tua tentang hal tersebut, contohnya, seorang anak meninggalkan pakaiannya dilantai tindakan tersebut adalah tingkah laku anak dengan orang tua menyebut anaknya itu “pemalas” itu merupakan sebuah penilaian atas tingkah lakunya.<sup>30</sup>

### **3. Gadget**

Gadget adalah sebuah istilah yang berasal dari bahasa Inggris, yang artinya perangkat elektronik kecil yang memiliki fungsi khusus. Dalam bahasa Indonesia gadget disebut sebagai “acang”. Salah satu hal yang membedakan gadget dengan perangkat elektronik lainnya adalah unsur “kebaruan”. Artinya, dari hari ke hari gadget selalu muncul dengan menyajikan teknologi terbaru yang membuat hidup manusia menjadi lebih praktis. Gadget adalah piranti yang berkaitan dengan perkembangan teknologi masa kini. Adapun yang termasuk kategori gadget adalah seperti, tablet, smarphone, notebook, dan

---

<sup>29</sup>Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam...*, hlm. 54.

<sup>30</sup>Thomas Gordon, *Menjadi Orang Tua Efektif Cara Pintar Mendidik Anak*(Jakarta:PT Gramedia Pustaka Utama,2018), Cetakan Keempat Belas,hlm. 15.

sebagainya.<sup>31</sup> Tetapi kebanyakan orang lebih sering dan lebih senang menggunakan smartphone, karena bentuknya yang simpel dan dapat dibawa kemana saja dan dapat berkomunikasi dengan jarak jauh. Gadget memiliki banyak fitur dan aplikasi yang memudahkan kehidupan manusia. Pada zaman serba canggih ini banyak diluar sana berlomba-lomba untuk menciptakan aplikasi yang diharapkan dan memudahkan dalam pekerjaan untuk orang dewasa dan belajar untuk anak-anak, khususnya yang paling utama adalah kalangan mahasiswa dan dosen yang dituntut harus mahir dan bijak dalam memanfaatkan kemajuan teknologi yang dapat diakses oleh gadget.

Perkembangan gadget atau teknologi yang sudah mulai meningkat sangat pesat, yaitu pada abad 21 teknologi sudah dibutuhkan oleh manusia untuk pendidikan, rumah tangga, sosial serta untuk memperoleh berbagai informasi. Sebelum adanya abad 21 teknologi sudah berkembang pada abad sebelumnya, pada masa pra-sejarah pun teknologi sudah berkembang tetapi pada masa itu yang berkembang hanyalah alat untuk mempertahankan diri seperti pedang. Di zaman kuno teknologi yang berkembang ialah dalam bidang transportasi yaitu sudah adanya kapal laut. Pada abad pertengahan perkembangan yang ada ialah penemuan dalam bidang medis, militer, matematika serta astronomi yang ditandai dengan adanya mesin cetak dan navigasi kapal. Pada era evolusi industri inilah melai adanya telepon, karena

---

<sup>31</sup>Vivi Yumarni, "Pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Literasiologi*, Volume 8, No. 2, Desember 2022, hlm. 2.

dengan adanya kemajuan-kemajuan ini, tentu semua orang bahkan semua kalangan tidak ingin ketinggalan dan ingin terus mengikuti zaman. Terlebih dalam bidang komunikasi dan informasi, terdapat banyak alat komunikasi yang sudah beredar luas seperti gadget yang didalamnya terdapat fitur-fitur menarik serta menghibur, orang dulu menggunakan wartel (warung telepon) untuk menghubungi saudara atau temannya yang jauh bahkan merencanakan pertemuan, namun mereka harus keluar rumah terlebih dahulu untuk dapat berkomunikasi jarak jauh tersebut karena wartel ditempatkan di lokas-lokasi tertentu. Selain wartel ada juga kotak telepon yang digunakan oleh anak-anak sekolah untuk mengabari orang tuanya untuk meminta dijemput usai pulang sekolah. Tidak lama kemudian kotak telepon mulai ditinggalkan karena sudah terdapat telepon rumah, sehingga pada masa itu orang tidak perlu keluar rumah untuk sekedar berkomunikasi dan merencanakan pertemuan. Namun karena telepon rumah masih berkabel dan dirasa tidak praktis dan tidak bisa digunakan sambil mengerjakan pekerjaan di tempat atau dibagian rumah lainnya, kemudian muncul lah telepon rumah yang telepon rumah yang tanpa kabel (*wireless*). Akan tetapi karna sifat manusia yang selalu tidak puas maka dikembangkanlah dengan kemunculan telepon genggam yang ukurannya relative kecil dan bisa dibawa kemana saja serta bisa digunakan untuk mengirim teks pesan, telepon genggam inilah yang hingga saat ini belum ditemukan penggantinya hanya tipe dan kualitasnya

yang terus menerus diperbarui dengan fitur-fitur yang lebih banyak dan lebih canggih.<sup>32</sup>

Pada abad 20 telepon genggam sudah dilengkapi dengan fitur-fitur internet, dan sebagainya, sehingga pengguna telepon bisa melakukan banyak hal dengan telepon genggam saat ini selain dapat menelpon dan mengirim pesan teks, dapat juga sebagai sarana untuk mendapatkan informasi-informasi terkini, hiburan, game online bahkan berbisnis. Dengan segala kemudahan yang didapatkan dari telepon genggam saat ini, orang-orang merasa dimanjakan sehingga tidak perlu bersusah payah untuk mendapatkan informasi dari orang lain. Sehingga tidak heran zaman sekarang banyak yang menggunakan gadget pada generasi muda bahkan anak-anak yang masih dibawah umur.

Pengguna gadget pada saat ini mulai tidak terkendali, bisa dilihat bagaimana pengguna gadget lebih banyak menghabiskan waktunya dengan gadget daripada bercengkrama dengan anggota keluarganya. Berbagai dampak positif dan negatif tentunya ada didalamnya, pengaruh positif dan negatif dari gadget itu tergantung bagaimana seseorang memakai gadget tersebut. Orang tua sangat berperan penting dalam kemajuan teknologi saat ini. Gadget juga menjadi alat komunikasi dan alat pendidikan bagi anak, namun terkadang kebanyakan anak-anak menyalahgunakan kegunaan

---

<sup>32</sup> Ai Farida, Dkk. "Optimasi Gadget dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak", *JurnalInoInovasiPenelitian*, Volume 1, No. 2, Januari 2021, hlm. 3.

gadget ini seperti misalnya bermain game online, dan membuka situs-situs yang tidak baik untuk dilihat untuk anak-anak seusia mereka, hal ini yang membuat anak menjadi bermalas-malasan dan merasa lebih seru bermain gadget untuk menghilangkan bosan dan rasa keingin tahuannya. Namun apabila pengguna gadget terus-terusan dibiarkan, maka fungsi keluarga bisa saja beralih dimana kedekatan orang tua dengan anak tersebut akan berkurang.<sup>33</sup>

#### **4.Dampak gadget**

Dampak pengaruh gadget pada perkembangan anak sangat banyak. Dampak yang diberikan terbagi dua macam yaitu, dampak positif dan dampak negatif.

##### **1. Dampak positif**

- a). Menambah pengetahuan atau wawasan.
- b). Mempermudah untuk belajar.
- c). Meningkatkan motivasi dan minat belajar anak
- d). Memperluas jaringan persahabatan.
- e). Mempermudah komunikasi.

##### **2.Dampak negatif**

- a). Pertumbuhan otak tidakstabil.
- b). Menonton film porno, merokok dan berjudi.
- c). Adiksi (kecanduan) dan malas untuk sekolah .
- d). Menyebabkan gangguan tidur dan Mengganggu kesehatan.
- e). Rawan terhadap tindak kejahatan.

---

<sup>33</sup>Ai Farida, Dkk, "Optimasi Gadget Dan Implikasinya...",hlm. 4.

f). Tumbuh kembang anak menjadi lambat dan prestasi dalam belajar menurun.<sup>34</sup>

## 5. Anak

Anak-anak adalah aset dan investasi bangsa dan negara dimasa yang akan mendatang. Anak sebagai pribadi mempunyai keinginan-keinginan untuk membentuk atau menciptakan sesuatu yang dia inginkan. Anak mempunyai bakat-bakat dan kekuatan-kekuatan tertentu pada dirinya yang bisa memuaskan pribadinya. Apabila hal tersebut dikembangkan dan digali pada waktu yang tepat alangkah baiknya orang tua atau pendidik memperhatikan lingkungan sekitar, disitu pendidik atau orang tua akan melihat bermacam-macam daya kreasi anak-anak. Daya kreasi anak akan muncul dengan sendirinya, namun sebagai pendidik yang sejati akan dapat membimbing dan mengarahkan anak-anaknya untuk menyalurkan dan mengembangkan bakat-bakat tersebut.

Terkadang bisa dilihat bahwa seolah-olah ada juga orang tua yang menghambat proses daya kreasi anak, demi kepentingan si anak dan sebagai orang tua mau tak mau harus berusaha untuk bisa mengatasinya. Jika anak sering dilarang ketika anak ingin mengembangkan bakatnya, maka daya kreasi anak akan mati dan tidak berkembang. Justru orang yang lebih

---

<sup>34</sup>Ina Magdalena, Dkk. "Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Rendahnya Pola Pikir Pada Anak Usia Sekolah", *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Volume 3, No. 2, Juli 2021, hlm. 5-6.

dewasa darinya yang harus membimbingnya, agar kreasi anak berkembang dan membawa manfaat yang lebih baik.<sup>35</sup>

**a. Perilaku Menyimpang (*Social Deviance*)**

Perilaku menyimpang, sebenarnya memiliki banyak ragam bentuk, salah satunya adalah tawuran anak remaja dan pemuda. Pada umumnya tawuran diamati sebagai kenakalan remaja. Ada yang melihat sebagai perilaku bermasalah dan deprivasi sosial, frustrasi agresif, dan juga dari perspektif yuridis. Sejumlah penelitian menunjukkan tidak ada korelasi antara pelaku tawuran dan keluarga yang tidak harmonis. Juga, tidak ada korelasi antara remaja yang terlibat tawuran dan penyalahgunaan narkoba. Justru, untuk membebaskan diri dari tawuran seorang anak harus punya kesadaran dan kewaspadaan yang tinggi serta kondisi fisik prima. Insting agresif mendorong manusia untuk memusnahkan manusia lainnya, berupa tingkah laku agresif yang mengandung kebencian, ditandai kepuasan yang diperoleh karena lawannya menderita, luka, atau mati, dan yang lebih memberikan kepuasan dengan melihat lawan adalah gagal dalam mencapai objek yang diinginkan.<sup>36</sup>

Manusia pasti memiliki batas kesabaran, jika batas kesabarannya sudah habis manusia bisa saja melakukan hal yang diluar kendali demi

---

<sup>35</sup>Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktik* (Jakarta Barat:PT. Indeks, 2009), Cetakan 1, hlm. 7.

<sup>36</sup>H. Abdullah, Hj. Safarina, *Etika Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), Cetakan ke-1, hlm. 27-29.

memuaskan hasratnya yang tertunda, manusia yang seperti itu mempunyai mental yang sangat kuat.

**b. Perilaku agresi**

Dari perspektif agresi, suatu perilaku agresi merupakan perilaku menyakiti orang lain, baik secara fisik maupun psikis. Dalam hal ini, jika menyakiti orang lain karena unsur ketidaksengajaan, maka perilaku tersebut bukan dikategorikan perilaku agresi. Rasa sakit akibat tindakan medis misalnya, walau sengaja dilakukan bukan termasuk agresi. Sebaliknya, niat untuk menyakiti orang lain tetapi tidak berhasil, hal ini dapat dikatakan sebagai perilaku agresi. Jenis agresi digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) Agresi permusuhan, semata-mata dilakukan dengan maksud menyakiti orang lain atau sebagai ungkapan kemarahan dan ditandai dengan emosi yang tinggi.
- 2) Agresi instrumental, mencakup perkelahian untuk membela diri, penyerangan terhadap seseorang ketikaterjadi perampokan, perkelahian untuk membuktikan kekuasaan atau dominasi seseorang. Kenyataannya, sudah memperlihatkan bahwa terdapat banyak perilaku menyimpang (*social deviance*) lainnya yang bisa terjadi pada sebagian anak dan generasi muda. Seperti, perti pergaulan

bebas, kebut-kebutan di jalan raya, minum minuman keras, narkoba, mencuri, dan sampai mengakibatkan terjadinya pembunuhan.<sup>37</sup>

Tidak hanya itu saja, dalam pergaulan sehari-hari, orang tua memiliki kewajiban untuk memperhatikan teman pergaulan anaknya, karena bisa jadi pengaruh jelek temannya akan berimbas pada perilaku dan akhlak anaknya. Pergaulan bisa menjadi penyebab rusaknya moral seorang anak. Karena ini Rasulullah selalu mengingatkan agar orang tua melihat siapa teman-teman anaknya untuk menghindari pengaruh negatif dari pergaulan itu. Nabi Muhammad Saw bersabda:

الرَّجُلُ عَلَى دِينِ خَلِيلِهِ، فَلْيَنْظُرْ أَحَدَكُمْ مَنِ يَخَالِلُ.

“Seseorang bergantung pada agama temannya. Maka hendaknya ia melihat dengan siapa dia berteman.” (HR. Abu Daud, Turmudzi, Ahmad Hakim).<sup>38</sup>

Sikap dan perilaku buruk dari teman pergaulan sangat mudah mempengaruhi hal-hal yang baik, namun tidak sebaliknya, terlebih dalam pergaulan anak-anak muda seperti sekarang ini yang cenderung melanggar batas-batas etika seorang muslim. Mereka saling berkhalwat (berdua-duaan antara lawan jenis), atau pengaruh obat-obat terlarang yang dapat menjadikan dirinya bergantung dan merasa ketagihan terhadap obat-obat

<sup>37</sup>H. Abdullah, Hj. Safarina, *Etika Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), Cetakan ke-1, hlm. 32-47.

<sup>38</sup>Habiebbulloh, “Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perspektif Al-qur’an dan Hadis”, *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 2, No. 1, Mei 2020, hlm. 16.

penenang yang diharamkan oleh Allah. Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan (NARKOBA) yang dilakukan generasi muda kaum muslimin telah banyak menjeremuskan mereka kepada kehinaan dan kesengsaraan. Jika sampai anak tersebut terjerumus dalam pengaruh pergaulan tersebut, Usaha yang telah dicurahkan selama bertahun-tahun mendidik anak bisa saja menjadi sia-sia hanya karena anak salah memilih teman bermain atau teman di sekolah. Untuk itu, orangtua haruslah memperhatikan akhlak teman-teman anaknya, apakah temannya itu memiliki pemahaman agama yang baik, apakah shalatnya baik, apakah dinasihati atau saling menasihati dan tolong-menolong dalam kebajikan?.

Tugas lain sebagai orang tua terhadap pendidikan anaknya adalah dengan memperbanyak berdoa kepada Allah Swt, anak-anaknya menjadi orang-orang yang salih dan salihah.<sup>39</sup>

## **6. Akademik**

Menurut Alpiandi.M.R. akademik adalah suatu bidang yang mempelajari tentang kurikulum atau pembelajaran dalam fungsinya untuk meningkatkan pengetahuan dalam segi pendidikan atau pembelajaran yang dapat dikelola oleh suatu sekolah atau lembaga pendidikan akademik juga dapat didefinisikan keadaan orang-orang bisa menyampaikan dan

---

<sup>39</sup>HabiebBulloh, "Peran Orang Tua dalam Mendidik Anak Perspektif Al-qur'an dan Hadis", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, Volume 2, No. 1, Mei 2020, hlm. 17.

menerima gagasan, pemikiran, ilmu pengetahuan, dan sekaligus dapat mengujinya secara jujur, terbuka, dan leluasa.<sup>40</sup>

Prestasi akademik yaitu suatu pencapaian dari seseorang dalam bidang akademik atau pendidikan. Contohnya nilai atau skor ujian yang tinggi, tugas, ujian akhir, penghargaan atau sertifikat akademik, dan prestasi lainnya. Prestasi akademik yang baik biasanya menjadi tolak ukur dalam mengevaluasi kemampuan seseorang dalam pendidikan.

## **B. Kajian Terdahulu**

Pada kajian peneliti yang digunakan untuk memperoleh berbagai informasi tentang teori-teori yang ada dan berkaitan dengan judul penelitian ini sudah ada dibahas oleh peneliti yang lain, namun peneliti yang melakukan penelitian ini berbeda atau tidak sama dengan penelitian-penelitian yang lain, oleh karena itu penulis mengambil beberapa peneliti terdahulu sebagai bahan telaah pustaka guna untuk melaksanakan penelitian yang lebih lanjut, penelitian itu antara lain adalah sebagai berikut:

1. Tertulis dalam skripsi saudari Bidah Sari Harahap, Nim: 1630200011 Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan tahun 2022 dengan penelitian yang berjudul Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja Di Desa Gading Kecamatan Barumon Barat Kabupaten Padang

---

<sup>40</sup> Riyadi Purwanto, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah", *Jurnal Teknologi Terapan*, Volume 3, No. 2, September 2017, hlm. 3.

Lawas.<sup>41</sup> Pada penelitian saudara Bidah Sari menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada dampak penggunaan android terhadap perilaku remaja di Desa Gading Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Tertera pada penelitian saudara tersebut yaitu membahas pada pengguna android pada perilaku remaja, berbeda dengan peneliti buat yaitu membahas peran orang tua dan penggunaan gadget pada anak-anak.

2. Tertulis dalam skripsi saudara Della Russyiana, Nim: 1516250039 Mahasiswa IAIN Bengkulu tahun 2020 dengan penelitian yang berjudul Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-6 Tahun di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara.<sup>42</sup>

Pada penelitian saudara Della Russyiana ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang mendeskripsikan terhadap peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget pada anak usia 3-6 tahun di Desa Bukit Ulu Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara. Tertera dalam penelitian ini membahas hanya tentang penggunaan gadget pada anak usia 3-6 tahun namun berbeda dengan

---

<sup>41</sup> Bidah Sari, "Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja", *Skripsi*, (Padangsidempuan: IAIN Padangsidempuan, 2022), hlm. 31.

<sup>42</sup>Della Russyiana, "Peran Orang Tua dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak Usia 3-6 Tahun", *Skripsi*, (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 33.

yang peneliti buat yaitu pada anak tanpa batasan usia atau anak remaja pengaruh negatif gadget anak pada pembelajarannya.

### **BAB III**

#### **METODOLOGI PENELITIAN**

##### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Pelaksanaan penelitian ini dimulai dari bulan Juli sampai Agustus 2023.

**Tabel. 1**

#### **TIME SCHEDULE PENELITIAN**

<b>No</b>	<b>Tanggal Penelitian</b>	<b>Keterangan</b>
1.	20 Oktober 2022	Mengajukan Judul
2.	12 Juli 2023	Pengesahan Judul
3.	Ferbuari - April 2023	Pengetikan Proposal
4.	14 April – 22 Mei 2023	Bimbingan Dengan Pembimbing II
5.	04 Juni – 18 Juni 2023	Bimbingan Dengan Pembimbing I
6.	05 Juli 2023	Seminar Proposal
7.	18 Juli 2023	Mengurus Surat Izin Riset
8.	19 Juli - 19 Agustus 2023	Penelitian di Lapangan
9.	19 Oktober 2023	Bimbingan Skripsi
10.	28 November 2023	ACC Skripsi
11.	20 Desember 2023	Seminar Hasil
12.	19 Januari 2024	Komperhensif
13.	25 Januari 2023	Pendaftaran Sidang Munaqasyah
14.	26 Januari 2023	Sidang Munaqasyah

Adapun peneliti memilih lokasi tersebut yaitu dengan pertimbangan bahwa di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas belum pernah dilaksanakan penelitian tentang Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak pada Bidang Akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **B. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian merupakan sesuatu yang kedudukannya sangat sentral, karena pada subjek penelitian itulah data yang diteliti berada dan diamati oleh peneliti. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah (Irwan, Salman, Jayus, Najamuddin, Safrun, dan Abdul) yang merupakan anak-anak remaja usia 13-17 tahun di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### **C. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang bertujuan untuk mendeskripsikan tentang peran orang tua dalam mengatasi penggunaan gadget pada anak-anak. Penggunaan metode deskriptif ini adalah menampilkan, menggambarkan dan menceritakan apa adanya keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan secara murni apa adanya dan kholistik sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang

dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.<sup>43</sup>

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang lebih mengutamakan pengamatan fenomena atau kejadian dan makna dari fenomena tersebut.

Dalam penyusunan proposal skripsi ini penulis menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan tujuan untuk mempermudah pengumpulan data tentang peran orang tua dalam mengatasi dampak negatif penggunaan gadget terhadap anak pada bidang akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data adalah digunakan untuk melengkapi penelitian baik sumber tertulis ataupun yang lainnya, yang dapat menjadi responden untuk peneliti dalam memperoleh data yang berguna dalam penelitian. Sumber data dapat dilihat dari segi perolehan data. Adapun sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat duabagian, yaitu:

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang paling utama yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dalam melakukan penelitian langsung dari tempat objek penelitian dilakukan. Dalam hal ini sumber pokok atau utama adalah orang tua dan anak-anak remaja

---

<sup>43</sup>Muhammad Rijal Fadli, “ Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif “, *Jurnal Ilmiah*, Volume 21, No. 1, Maret 2021, hlm. 4.

dengan total sumber data primer keseluruhan sebanyak 12 orang yang sering menggunakan gadget, dan peneliti hanya mengambil 6 orang anak dan 6 orang tua sebagai informan wawancara dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.<sup>44</sup>

**Tabel. 2**

<b>No</b>	<b>Nama Orang Tua</b>	<b>Nama Anak-anak (Remaja)</b>	<b>Umur</b>
<b>1.</b>	Ibu Ernida pul	Irwan Syah Nst	16 Tahun
<b>2.</b>	Ibu Ermida	Salman Tua Nst	16 Tahun
<b>3.</b>	Ibu Wardah Nst	Jayus	17 Tahun
<b>4.</b>	Ibu Kasturi Lubis	Najamuddin Nst	15 Tahun
<b>5.</b>	Ibu Asiah	Safrun Nst & Safrin Nst	15 Tahun
<b>6.</b>	Ibu Kasima Hsb	Abdul Hadi	13 Tahun

Besarnya pengambilan sampel dalam penelitian ini dikutip menurut Suharsimi Arikunto, menyebutkan jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya lebih dari 100 orang maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. Maka pengambilan subyek dari setiap wilayah ditentukan seimbang dengan banyaknya subyek dalam masing-masing wilayah.<sup>45</sup>

<sup>44</sup>*Observasi* di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kab.Padang Lawas.

<sup>45</sup>Jefri Hendri Hatmoko, "Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri", *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Re creations*, Volume 4, No. 4, April 2015, hlm. 3.

Desa Sibuhuan Julu terdapat ±120 keluarga. Dari populasi tersebut diambil 10% , alasan peneliti menggunakan 10% pada penentuan ukuran jumlah sampel yaitu : 1) Jumlah keluarga di Desa Sibuhuan Julu terdapat ± 120 keluarga tidak mungkin diambil semua menjadi sampel. 2)Jumlah sampel dibuat berdasarkan kutipan dari Suharsimi Arikunto agar mempermudah peneliti dalam mengobservasi.

- b. Sumber data sekunder, adalah bersifat data yang mendukung keperluan data primer, yaitu data pendukung atau pelengkap. Adapun sebagai tambahan dari data primer ini diperoleh dari saudara, tetangga, teman sebaya, dan kepala desa. Adapun sumber data lainnya diambil dari laporan, penelitian, karya ilmiah, dan buku bacaan lainnya yang dapat memberikan dan melengkapi informasi dalam penelitian ini.<sup>46</sup>

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Salah satu bagian yang terpenting dari penelitian ini adalah teknik pengumpulan data. Adapun teknik dari pengumpulan data yang dibuat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>46</sup>Nuning Indah Pratiwi, “Pengguna Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi”, *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, Volume 1, No. 2, Agustus 2017, hlm. 6.

## 1. Wawancara

Wawancara adalah cara pembuktian terhadap Informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya yang berisikan tentang berbagai pendapat dan pertanyaan-pertanyaan untuk melengkapi informasi yang ada yang dilakukan dua orang atau lebih. Pada penelitian ini dibuat wawancara terstruktur yang dilakukan secara terbuka. Wawancara dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan yang tidak bersifat menguji kemampuan dan tidak menyulitkan subjek penelitian serta memberikan waktu dan keluasan untuk mengatakan keinginan dan harapan yang disampaikan oleh subjek peneliti. Wawancara terstruktur ini peneliti melakukannya secara langsung kepada informan peneliti tanpa memakai perantara atau perwakilan.

## 2. Observasi atau pengamatan

Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan penelitian turun ke lapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan, dan perasaan.<sup>47</sup> Observasi juga melakukan pengamatan dan melihat situasi terhadap objek yang diteliti. Seperti salah satu yang dapat diamati ialah berfokus pada perilaku dan tingkah laku orang lain. Dalam hal

---

<sup>47</sup>Ahmad Nizar Ranguti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Citapustaka Media, 2016), hlm. 143.

penelitian ini, penulis meneliti segala aktivitas dan perilaku anak-anak remaja Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu bahan yang digunakan sebagai bukti yang akurat dan kuat dalam melakukan penelitian atau kegiatan lainnya. Seperti foto atau dokumentasi, dalam hal penelitian ini dokumentasi dibuat sebagai pengambilan foto-foto objek atau responden yang akan diteliti.

## **F. Teknik Penjamin Keabsahan Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data dalam penelitian kualitatif, ada beberapa jenis, tujuannya untuk menjamin akurasi dan kredibel hasil penelitian diantaranya yaitu:

1. Trianggulasi data, maksudnya menggunakan bermacam-macam data yaitu menggunakan lebih dari satu teori, beberapa teknik analisa, dan melibatkan lebih banyak peneliti dalam mengolah hasil penelitian. Peneliti melakukan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data.
  - a. Membandingkan hasil data observasi dengan wawancara.
  - b. Membandingkan hasil sumber data primer dengan sekunder.

2. Member ceking, yaitu hasil data wawancara dikonfirmasi kembali dengan partisipan untuk membaca, mengoreksi, atau memperkuat hasil data yang dibuat oleh peneliti.<sup>48</sup>
3. Perpanjang keikutsertaan penelitian, dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan yang dilakukan oleh penelitian pada waktu pengamatan dilapangan akan memungkinkan peningkatan kepercayaan data yang dikumpulkan karena dengan perpanjangan keikutsertaan, dan peneliti akan mendapatkan banyak informasi dari hal tersebut.

#### **G. Teknik Analisi Data**

Analisis data adalah upaya mencari secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.<sup>49</sup> Peneliti disini menggunakan analisis data kualitatif yaitu membutuhkan metode atau cara yang ada dan dapat dipertanggungjawabkan.

Berikut ini tahapan analisis data kualitatif setelah tahapan pengumpulan data diatas:

---

<sup>48</sup>Muhammad Rijal Fadli, "Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif", *Jurnal Ilmiah*, Volume 21, No.1, Oktober 2021, hlm.16.

<sup>49</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadhara*, Volume 17, No.33, Juni 2018, hlm. 5.

1. Memadatkan data, yaitu proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, meringkas.
2. Menampilkan data yang sudah dipadatkan kedalam suatu bentuk untuk membantu penarikan kesimpulan.
3. Menarik dan verifikasi kesimpulan, yaitu proses untuk menyimpulkan hasil penelitian sekaligus memverifikasi bahwa kesimpulan tersebut didukung oleh data yang telah dikumpulkan dan dianalisis.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT.Kanisius, 2021), hlm.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A . Temuan Umum

##### 1. Sejarah Desa Sibuhuan (Barumun)

Sibuhuan Julu merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Penduduknya begitu ramah dan kebanyakan penduduknya bermarga hasibuan dan nasution, hal ini diceritakan dari asal-usul adanya marga hasibuandi barumun adalah pada dasarnya berasal dari Desa Huta Lobu Botung di Hasatan Jae dan merupakan genetis dari toba, dari Radja Hasibuan pomparan pada abad 15 kira- kira tahun 1455. Maka dari itu sesama marga hasibuan dengan hasibuan apabila berjumpa akan dianggap sebagai saudara.

Radja Hasibuan ini memiliki anak salah satunya ialah guru Mardjalang jalan kaki ke Sibuhuan (Barumun). Guru Mardjalang jalan kaki dari barumun dan beberapa tahun kemudian pindah ke huta hasatan yang merupakan huta pagarannya sehingga orang yang bermukim pertama kali adalah anak dari guru Mardjalang kemudian diyakini bahwa setelah sampainya di barumun dia merubah namanya menjadi Ompun Sindutea.<sup>51</sup>

---

<sup>51</sup>Ramlah Jamilah, Masyarakat Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, Sibuhuan Julu, 03 Agustus 2023.

## 2. Letak Geografis Desa Sibuhuan Julu

Desa Sibuhuan Julu adalah salah satu desa yang terletak di dalam wilayah Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas Provinsi Sumatera Utara yang berbatasan dengan :

1. Sebelah Timur Berbatasan dengan Desa Sibuhuan Jae Kecamatan Barumon.
2. Sebelah Selatan Berbatasan dengan Desa Sidomulio Kecamatan Barumon.
3. Sebelah Barat Berbatasan dengan Desa Sigorbus Jae Kecamatan Barumon.
4. Sebelah Utara Berbatasan dengan Desa Sialam Bue Kecamatan Barumon.

Desa Sibuhuan Julu memiliki luas sekitar 140 Ha. Adapun rincian penggunaan tanah di desa ini yaitu, seluas 60 Ha yang dibuat sebagai tempat permukiman warga desa, 50 Ha perkebunan, dan sisanya digunakan untuk kebutuhan bersama atau beragam, yaitu seperti fasilitas umum, mesjid, sekolah, lapangan umum, dan lain sebagainya.<sup>52</sup>

---

<sup>52</sup>*Observasi*, Sumber data: Data Statistik Kantor Kepala Desa, Sibuhuan Julu.

### 3. Keadaan jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Desa Sibuhuan Julu

Penduduk di Desa Sibuhuan Julu memiliki banyak hubungan kekeluargaan, kekerabatan, suku, adat dan budaya untuk itu agar saling mengenal dan memahami sesama, bertutur kata yang baik, dan juga ramah orangnya. Berikut data jumlah penduduk Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.

**Tabel. 3**

NO	Jenis Kelamin	Jumlah/Jiwa	Persentase
1.	Laki-laki	456 jiwa	47,79 %
2.	Perempuan	498 jiwa	52,21 %
	Jiwa	954 jiwa	100 %

Sesuai dengan rincian tabel di atas maka dapat dilihat bahwa perbedaan jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin laki-laki dan perempuan hampir seimbang, walau terlihat penduduk berjenis perempuan 52,21 % lebih banyak dari penduduk berjenis laki-laki 47,79 %, jika digabungkan maka dapat terlihat bahwa jumlah penduduk di Desa Sibuhuan Julu berjumlah sebanyak 954 orang.<sup>53</sup>

### 4. Keadaan Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Sibuhuan Julu

Keadaan tingkat pendidikan penduduk desa Sibuhuan Julu terbilang kebanyakan yang tidak sekolah karena keadaan ekonomi yang tidak mencukupi, ingin bekerja saja, karna dengan bekerja bisa membantu

---

<sup>53</sup>Sumber data: Data Penduduk Desa Sibuhuan Julu, Kec. Barumon .

perekonomian keluarganya. Berikut keadaan tingkat pendidikan masyarakat Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

**Tabel.4**

<b>NO</b>	<b>Tingkat penduduk</b>	<b>Jumlah</b>
1.	SD	147
2.	SMP	194
3.	SMA	343
4.	Sarjana	153

#### **5. Keadaan Mata Pencaharian Penduduk Desa Sibuhuan Julu**

Mata pencaharian adalah keseluruhan kegiatan masyarakat untuk memanfaatkan sumber-sumber daya yang ada pada lingkungan fisik, sosial dan budaya untuk mewujudkan kegiatan produksi, distribusi dan konsumsi. Berikut dipaparkan tentang keadaan mata pencaharian penduduk Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

**Tabel. 5**

<b>NO</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Jumlah/Jiwa</b>
1.	Petani	354 jiwa
2.	PNS	173 jiwa
3.	TNI/POLRI	58 jiwa
4.	Lainnya	246 Jiwa

## 6. Keadaan Sarana dan Prasarana Desa Sibuhuan Julu

Adapun kondisi sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Sibuhuan Julu secara garis besar adalah sebagai berikut :<sup>54</sup>

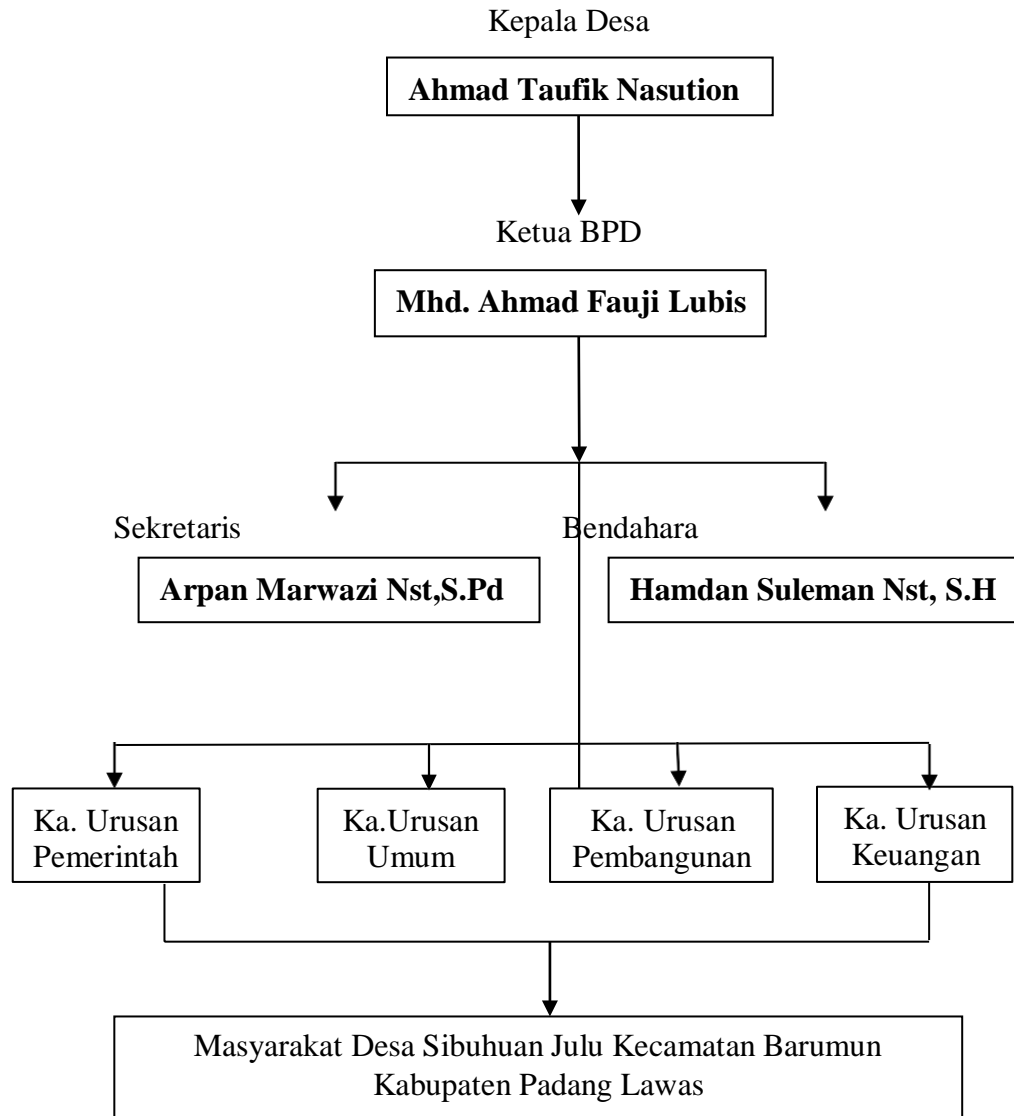
**Tabel. 6**

<b>NO</b>	<b>SARANA/PRASARANA</b>	<b>JUMLAH</b>
1.	Balai Desa	1
2.	Mesjid	1
3.	Puskesmas	1
4.	TK	1
5.	SD	2
6.	MDA	1
7.	SMA	1
8.	Tempat Olahraga	1
9.	Mushollah	2

---

<sup>54</sup>Sumber data: Arpan Marwazi Nst, Sekretaris Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, Sibuhuan Julu, 19 Juli 2023.

## 7. Struktur Organisasi Pemerintah Desa (SOPD)



## **8. Visi dan Misi Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas**

**Visi:** Untuk membangun dan membentuk mayoritas umat beragama dalam masyarakat.

**Misi:** Mewujudkan persatuan umat yang islami agar tercipta masyarakat yang rukun dan santun.<sup>55</sup>

### **B. Temuan Khusus**

#### **1. Peran Orangtua Dalam Mengatasi Penggunaan Gadget Terhadap Anak-Anak Remaja**

Mengatasi atau menanggulangi adalah pencegahan yang berguna untuk meminimalisir kejadian atau perbuatan yang telah terjadi agar tidak sering terjadi lagi kejadian atau perbuatan tersebut. Adapun cara mengatasi dampak penggunaan gadget terhadap perilaku anak-anak remaja adalah sebagai berikut:

##### **a. Pendamping**

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang kerumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan waktunya bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarganya.

---

<sup>55</sup>Sumber data: Ahmad Taufik Nasution, Kepala desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, Sibuhuan Julu, 19 Juli 2023.

Menurut keterangan dari adik syafrin husin mengatakan bahwa:

“Manombo di ligi uma dau marhape Manobo inda di ligi uma, tapi maila dau I kak pala diligi uma au namarhape didokon uma jau ulang sering marhape sajo da nang tokkin nai mancit matamu ni uma dei kk batasi namarmain hp I da nang ni uma dei kk.

“)kadang ibu mengawasiku bermain handphone kadang tidak kak, karna aku malu jika ibu melihatku bermain hp jangan terlalu sering bermain handphone nak karna nanti bisa membuat mata rusak, ibu mengatakan demikian juga untuk menjaga kesehatan pertumbuhanku(”.<sup>56</sup>

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa peran orangtua sebagai pendamping sangat dibutuhkan oleh anak , tanpa pendampingan orangtua anak akan merasa kesepian dan tidak ada yang memperhatikannya. Anak-anak sangat suka diperhatikan dan membuatnya tersenyum atas apa yang dia ingin lakukan karna didampingi dan diperhatikan oleh orangtuanya.

#### b. Menjalin Komunikasi

Menjalin komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan, dan respon masing-masing pihak.

Menurut keterangan dari ibuasiah mengatakan bahwa:

“huida anakku juguk di bangku jolo bagas i sada ia ro mau tu lambung nia sambil mangece-ece ami, nda bosan aua manyapai

---

<sup>56</sup> Syafrin Husin, Remaja di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 9 Agustus 2023.

sanga bia sikolah nia, tagido nasikolah I, rap ulang bolos bage, pala mardongan pe iba danggan da mang ulang pahit nasolabo muda borngin ari ulang lupa mangaji da nang nikku ”.

“saya lihat anak saya duduk di depan rumah kemudian saya dekatin kemudian kami berbicara, tidak bosan selalu saya ingatkan gimana sekolahnya, anak gak yang sekolah itu, dan jangan mau kalo diajak temanmu bolos, kalau berteman carilah yang baik jangan diikuti teman yang buruk dan kalo malam jangan lupa mengaji ya nak”.<sup>57</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibuk Asiah terlihat bahwa jangan bosan untuk selalu berkomunikasi dan mengingatkan anak-anak agar anak tidak menyendiri teruskan ajak anak berkomunikasi karena komunikasi pertama anak itu ialah orangtuanya yang bisa mengerti persaannya dan perilakunya.

#### c. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak dapat dikendalikan dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan mematai-matai atau main curiga, tetapi pengawasa yang dibangun dengan dasar komunikasi dan terbuka.

Menurut keterangan ibu guru sekolah SMP barumun mengatakan:

“au sebagai guru rap orangtua huawasi do anakku di bagas jadi sanga di luar bagas pala marhape ia huligi-ligi dei mabiar au salah tangkap ia non pamban pengaruh ni hape I targanggu naron buse tu pertumbuhan, emosi, rap modom nia, unjung huida ombar balok dipadiar ia anak nia namarhp I jadi sasadari ma anak nia namarhape I baen sibukna karejo rap tarpodom uma nai, jadi ibodo roha di anak I naleleng tu namarhp I mancit mata nia”.

---

<sup>57</sup>Abdul Hadi, Remaja di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun, tanggal 12 Agustus 2023.

“)Saya sebagai guru sekaligus orangtua selalu saya awasi anak saya baik dirumah maupun diluar rumah ketika anak saya bermain hp saya ikut melihatnya menggunakan hp saya takut anak saya jika di biarkan akan mengganggu proses tumbuh kembangnya, sikap emosional dan gangguan tidurnya, saya pernah lihat tetangga saya yang membiarkan anaknya bermain hp seharian dan tidak memperdulikan anaknya karna kesibukan bekerja dan juga ketiduran dan saya kasihan melihat anak yang dibiarkan oleh orangtuanya karena kelamaan bermain hp mata anaknya jadi rusak”.<sup>58</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu kasima mengatakan bahwa dalam mengawasi anak janganlah lalai karna dengan kelalaian dan ketidakpedulian bisa menyebabkan anak jadi semena-mena dalam melakukan sesuatu yang diinginkannya saja menyebabkan pengaruh buruk juga terhadap anak, kasian jika anak dibiarkan tanpa pengawasan orangtuanya anak seperti diabaikan dan merasa dirinya tidak dianggap.

d. Mendorong atau memberi motivasi

Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba kembali.

Menurut keterangan dari ibuk kasturi lubis mengatakan bahwa:

“Au sebagai orangtua manginginkon anakku anso jadi anak nadenggan rap malo mangaji, hupaingot do torus anakku anso ulang ra ia diajak dongan-dongan nia tu tempat anak na nakal-nakal I, jadi hupio ma si jambilah sebagai guru mangajina anso diajari anak-anak ku di bagas mangaji, anso malo ia mangaji rap jeges pangajina jadi

---

<sup>58</sup>Kasimah hasibuan, Guru dan Orang Tua di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 12 Agustus 2023.

ankku pe nda sibuk marhape sajo dibagas i au manginginko nadenggan mia tu anakku anso denggan tikkin nai”.

“)Saya sebagai orang tua ingin agar anak saya menjadi anak yang baik, dan pandai mengaji, sering saya ingatkan anak saya agar dia tidak diajak teman-temannya ketempat pergaulan yang bebas, jadi saya panggil guru mengaji kerumah agar malamnya tidak keluyuran dan agar ia pintar mengenal huruf arab dan bagus pelantunannya dan dia tidak terlalu sibuk dengan handphonenya dan saya hanya menginginkan yang terbaik untuk anak-anak saya kedepannya(”.<sup>59</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa peran orang tua sangatlah penting karna anak juga akan kebingungan jika tidak ada arahan dan pendamping di sekitarnya, dan orang tua yang baik dan bijak pasti tau dan menjalankan perannya dengan baik demi kepentingan anak-anaknya. Orang tua juga tidak akan bosan mengarahkan dan memberi kegiatan yang bermanfaat yang bisa memotivasi anak dengan hal tersebut para anak remaja akan bisa melihat mana yang baik dan mana yang buruk.

Berdasarkan observasi peneliti pada jum'at malam pada tanggal 28 juli 2023 bahwa anak-anak remaja Desa Sibuhuan Julu melakukan kegiatan mengaji dengan didampingi oleh guru mengaji dirumah mereka masing-masing dan pada setiap malam mereka melakukan kegiatan tersebut.<sup>60</sup>

---

<sup>59</sup>Kasturi Lubis, Orang Tua di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 13 Agustus 2023.

<sup>60</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 29 Juli 2023.

## 2. Pengaruh Dampak Negatif Dari Penggunaan Gadget Terhadap Anak-Anak Remaja Dalam Prestasi Belajar Desa Sibuhuan Julu

Pengaruh negatif gadget ini telah membawa anak-anak remaja Desa Sibuhuan Julu ke jalan yang tidak diinginkan dan sudah melampaui batas, hal negatif ini sangatlah mudah mengajak anak-anak remaja Desa Sibuhuan Julu melakukan yang hal yang tidak wajar. Adapun tanggapan orang tua dan anak-anak remaja tentang pengaruh negatif gadget di Desa Sibuhuan Julu yang sudah diwawancara oleh peneliti adalah sebagai berikut:

### a. Pertumbuhan otak tidak stabil

Pada dasarnya perkembangan otak anak dapat dipengaruhi oleh beberapa hal, mulai dari faktor genetik, pola asuh dan terutamanya akibat dari pengaruh gadget. Individu yang mengalami kerusakan berperan dalam ingatan (*prefrontal cortex*) mengalami ketidakmampuan mengikuti konteks yang ada dan ketidakberfungsian dalam mengingat sehingga mereka berperilaku tidak pantas dan tidak fokus pada tujuannya.<sup>61</sup>

Menurut hasil wawancara dengan ibu wardah mengatakan bahwa :

“Au sebagai orang tua marpandapotsemenjak adong hanphone on maroban pangaruh naburuk ma di anakku, gara-gara pengaruhni handphone on anakku sijayus jadi nda fokus ia tu pelajaran i,nda unjung huida makkarejoon pr nia, keras

---

<sup>61</sup>Nurussakinah Daulay, “ Struktur Otak dan Keberfungsiannya Pada Anak” , *Jurnal Ugm* buletin *psikologi*, Volume 25, No. 1, Nopember 2017, hlm. 18.

kepala, jadi ndanaponting disia marsiajar baen namambosakon ia pelajaran nai, huida busema nilai nia manurun".<sup>62</sup>

"Menurut pendapat saya setelah adanya handphone ini saya melihat ada pengaruh buruk pada diri anak saya, karna pengaruh tersebut anak saya jayus terlihat tidak fokus terhadap pelajarannya, dan saya pun tidak pernah melihat dia mengerjakan tugas sekolahnya di rumah, orangnya menjadi keras kepala, belajar tidak terlalu penting baginya karna menurutnya pelajarannya susah dan membosankan, saya melihat nilai prestasi belajarnya pun menurun".

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa penyebab pertumbuhan otak anak menjadi tidak stabil karna akibat pengaruh negatif dari gadget dan orang tua yang tidak membatasi anaknya bermain gadget, sehingga membuat anak tidak mau lepas dari genggamannya handphone tersebut karna menurutnya handphone itu sudah menjadi kebutuhan dalam menemani hari-harinya jadi buku pelajarannya pun dia tidak mau membuka atau membacanya yang menurutnya itu adalah hal yang membosankan.<sup>63</sup>

#### b. Menonton film dewasa (porno)

Film porno atau dewasa adalah tayangan yang mengandung unsur hubungan seksual dan memperlihatkan aurat manusia. Anak-anak remaja saat ini sering sekali merokok dan berjudi, mereka akan berkumpul di warung kopi dengan melakukan kegiatan yang paling

---

<sup>62</sup>Wardah Jamilah, Orangtua di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 10 Agustus 2023.

<sup>63</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kab. Padang Lawas.

mereka senang yaitu merokok, selain merokok mereka juga sangat suka menonton film dewasa (porno) yang seharusnya bukan tontonan bagi anak-anak seumurannya mereka.

Menurut hasil wawancara dengan adik Salman tua nasution mengatakan bahwa :

“Manurutku kak handphone on nabahat manfaatna harana sanga aha pe giot niba adong di hp on sudena. Bisa au marjudi online pala monang au marjajan au huteraktir dongan-donganku manabusi panganon rap sigaret harana au rap dongan-dongan nataboan hami rasa sigaret i, habis i manonton film porno rap hantu-hantu audi youtube, anso tagi suasana nai mangidup dami sambil minum kopi.”<sup>64</sup>

“Menurut aku kak gadget ini banyak sekali kegunaannya karena apapun yang aku mau ada semua, seperti kami bisa bermain domino (judi online) kadang aku menang dan aku akan mentrakti teman-teman membeli jajan dan rokok karna aku dan teman-teman sangat suka menghisap rokok, setelah itu aku lanjut menonton film dewasa dan film horor di youtube dan agar lebih menikmati suasana kami juga akan merokok sambil minum kopi).

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa penyebab anak-anak remaja suka menonton tayangan dewasa (porno) adalah rusaknya pemikiran anak, ketika saat menonton porno tubuh akan mengeluarkan hormone dopamine. Jadi, semakin sering menonton tayangan porno maka dopamine akan terus keluar hingga

---

<sup>64</sup> Salman Tua, Remaja di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 9 Agustus 2023.

membanjiri pemikiran-pemikiran menjadi kotor yang berperan sebagai pusat keperibadian pada seseorang.<sup>65</sup>

c. Suka Bermain Judi

Judi adalah suatu tindak pidana yang mempertaruhkan sejumlah uang dimana yang menang akan mendapat uang taruhan atau dengan kata lain adu nasib. Anak-anak atau remaja yang terpapar dengan judi baik judi offline ataupun online bisa berujung pada berbagai kondisi yang tidak diinginkan. Misalnya, belajar atau sekolah bukan lagi menjadi prioritasnya, membuat terlilit dalam hutang dengan jumlah yang besar, suka berbohong sana sini, mencuri, dan dijauhi teman sebaya.

Menurut wawancara dengan adik ismail hasibuan teman sebaya dari salman tua nst mengatakan bahwa:

“Adong donganku goarna si salman tua ia halakna naseringan manaraktir au rap dongan-dongan sering ia monang marjudi online dohot halak manombo monang manomboh kalah, pala monang ia ditraktir ia dami panganon rap minuman, pala kalah ia radei marutang tuhalak unjung sering ia kalah jadi bahatma utang nia tu halak, disikolah pe marjudi dami diam-diam di balakang kalas i anso ulang tarida guru, kadang bolos dami sikolah kehe tu lopooan lanjut marjudi, hami rasa hum tagian dope namarjudi i manghasilkon epeng daripada marsiajar bosan kiba”.<sup>66</sup>

“)Aku memiliki teman namanya salman dia orangnya suka mentraktir aku dan teman-teman karena dia habis menang bermain

---

<sup>65</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kab.Padang Lawas.

<sup>66</sup>Ismail Hasibuan, Remaja di Desa Sibuhuan Julu, Wawancara, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun, tanggal 11 Agustus 2023.

judi online dengan orang kadang dia menang kadang kalah, kalau dia menang dia akan mentraktir aku dan teman-teman makanan dan minuman yang kami suka, kalau dia kalah dia sering sekali berhutang kepada orang jadi dia memiliki hutang yang sangat banyak, disekolah kami juga sering bermain judi kami bermain dibelakang sekolah agar tidak terlihat oleh guru, kadang kami bolos pergi ke warung untuk melanjutkan kegiatan kami itu, kami rasa judi itu menyenangkan dari pada belajar yang membuat kami bosan).

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa yang menyebabkan terjadinya anak suka bermain judi adalah karena beberapa hal, yaitu ingin dianggap dalam kelompok pertemanannya, ketagihan atau kecanduan yang susah untuk ditinggalkan, ingin dianggap dewasa, dan pelampiasan emosi.<sup>67</sup>

d. Malas untuk sekolah

Sifat malas sudah menjadi sifat yang susah untuk dihilangkan pada diri manusia, terlihat anak-anak remaja pada zaman sekarang juga banyak yang belum bisa menghilangkan sifat malasnya seperti malas untuk sekolah, seorang anak yang bersikap malas bisa disebabkan karena beberapa hal seperti timbulnya rasa bosan pada diri anak, menemui kesulitan di sekolah saat belajar, pengetahuan dan pengalamannya menjadi kurang bagus.

Menurut hasil wawancara dengan adik najam nst mengatakan bahwa:

---

<sup>67</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kab.Padang Lawas.

“Ndatagi hulala sikolah kak harana nabahatan hapalanna baru pelajaran nai pe membosankan, kadang kak bolos au kehe tu aek sampe mulak sikolah, naleleng buse dabo kak so mulak gari cepat-cepat mulak mabisa au marmain hape di kamar i sada au, borngin pe kak nalelengan au so modom harana manonton rap margame sada au, baru manyogot nai lelung mau so ngot, manombo ndasikolah au baen tagina begadang naborngin”.<sup>68</sup>

“)Aku tidak suka sekolah kak karna banyak hapalan dan pelajarannya pun membosankan, kadang saya bolos sekolah dan pergi ke sungai sampai pulang sekolah, pulang sekolahnya pun cukup lama kalau cepat aku kan bisa memaainkan gadget ku dirumah, malam pun kak aku lam tidurnya karna akau mau bermain game dulu sama teman-teman dan menonton tiktok dulu sebelum aku mulai ngantuk, pagi hari juga au kesiangan bangunnya sampai-sampai aku tidak sekolah karna asyik begadang semalaman”.

Berdasarkan hasil wawancara di atas bahwa anak-anak menjadi malas untuk sekolah karna tidak ada hentinya bermain gadget dan suka begadang sampai tengah malam sehingga tumbuh kembangnya juga terganggu akibat dari kurang tidur dan kurang istirahat, anak-anak yang membuang waktu istirahatnya hanya untuk memuaskan dirinya dengan bermain gadget sehingga paginya mereka kesiangan dan menjadi malas untuk kesekolah.<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup>Najam, Remaja di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 10 Agustus 2023.

<sup>69</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kab.Padang Lawas.

### **3. Perilaku Anak Remaja Akibat Kecanduan Bermain Gadget di Desa Sibuhuan Julu**

Perilaku yang terlihat pada anak-anak remaja di Desa Sibuhuan Julu yaitu anak-anak remaja yang sering merokok dan berjudi sambil menongkrong dan memainkan handphonenya masing-masing. Anak-anak remaja di Desa Sibuhuan Julu ini mempunyai kelompok teman, ada kelompok teman dengan perilaku yang baik dan ada kelompok teman dengan perilaku yang buruk. Kelompok teman dengan perilaku yang baik mereka akan pergi menolong orang tuanya dalam bekerja dan setiap masuk waktu sholat mereka akan ke mesjid untuk melaksanakan sholat berjama'ah, dan untuk kelompok teman dengan perilaku buruk yaitu mereka lebih memilih merokok sambil memainkan handphonenya, selain itu mereka mempunyai tempat yang nyama untuk nongkrong bersama, mereka akan berkumpul di satu tempat untuk menghabiskan waktu dengan bermain game yang ada di handphone mereka.<sup>70</sup>

Kegiatan sehari-hari anak-anak remaja dari usia 13-17 tahun di Desa Sibuhuan Julu adalah menghabiskan waktunya untuk nongkrong sambil bermain handphone, dengan kehadiran gadget di kalangan anak-anak remaja membawa mereka dalam kesenangan dan memudahkan mereka dalam melakukan hal-hal yang mereka inginkan. Adapun

---

<sup>70</sup> H. Abdullah Idi & Hj Hd, *Etika Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), Cetakan I, hlm. 48.

perilaku yang terdapat pada diri anak-anak remaja di Desa Sibuhuan

Julu adalah sebagai berikut :

a. Sering membantah dan melawan orang tua

Sudah tidak asing lagi mendengar bahwa anak-anak sering kali ditemukan pertentangan anak-anak dengan orangtuanya karena disebabkan pengaruh eksternal anak yang kurang edukatif, yaitu dimana anak-anak mengikuti arus dan mode zaman, contohnya anak menjadi nakal, melawan dan tidak menghormati orangtua.

Menurut wawancara dengan ibu ernida pasaribu mengatakan bahwa :

“ Nabahat ma huida parange anakku si irwan, sannari ia naseringan kehe sajo marjajo rap dongan-dongan nia mangidup ma halai, sikolah pe sering tempo, manyolop bage tu orang tua pala do disita hape nia di segoon ia ma pittu bagas namii ginjang busema suara nia, harana marhape sajo karejona sumbahyang pe nda ra kadang manyolop dau i kadang nda kehe ia sumbahyang jum’at”.<sup>71</sup>

“(Banyak sekali saya melihat perilaku dari anak saya irwan, sekarang dia sering sekali pergi keluyuran bersama teman-temannya, mereka juga merokok, sering libur dan tidak sekolah, suka marah sam orangtua jika hanphonanya ditahan dia akan merusak pintu rumah kadang dia meninggikan suranya terhadap saya, saya tahan hanphonanya karna tidak ada hentinya bermain handphone sehingga lupa waktu dan tidak juga sholat, saya pernah marah karna dia tidak pergi sholat jum’at akibat dari kecanduan bermain hanphone).

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa yang menyebabkan terjadinya anak suka membantah orangtua karena pengaruh dari pergaulan dari teman-temannya anak jadi suka

---

<sup>71</sup>Ernida Pasaribu, Orangtua di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, Tanggal 9 Agustus 2023.

membantah dan juga orangtua yang terlalu membebaskan anaknya untuk melakukan hal yang dia inginkan tanpa memperdulikan anaknya sehingga anak pun jadi suka melawan dan tidak mau mendengarkan orangtuanya.<sup>72</sup>

a. Suka marah-marah dan Keluyuran

Anak-anak yang suka marah-marah dan keluyuran dipengaruhi karena adanya permasalahan pada moral dan melalaikan urusan keagamaan. Biasanya kemerosotan moral diikuti dengan sikap menjauh dari agama seperti tidak mau melaksanakan shalat, nilai-nilai moral yang tidak didasarkan dengan agama akan terus berubah sesuai dengan keadaan, waktu dan tempat. Keadaan nilai-nilai yang berubah-ubah itu akan mengakibatkan kerusakan pada diri anak usia remaja yang membuat mereka merasa sering marah-marah dan merasa hidupnya bebas tanpa ada pegangan.<sup>73</sup>

Menurut wawancara dengan adik irwan syah mengatakan bahwa :

“ olo kak au halakna nda suka diganggu pada saat marhape uma naseringan manggagu au marhape, pas tagi dopena iba margame, ro ma uma manjouki,manombo inda hujawab sip au baen naso hujawab i ro ma uma maligi au di buat uma ma hape ku baru manyolop mau tu uma baru hutarik mei ngon tangan ni uma hape i baru kehe au kaluar, pala habis paketku kak epengku pe ndadong

---

<sup>72</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kab. Padang Lawas.

<sup>73</sup>H. Abdullah Idi & Hj. Safarina Hd, *Etika Pendidikan* (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015), Cetakan 1, hlm. 48.

kehe ma aupio dongan ku kak si salmantu lopoan hami marwifi sambil mangidup rap madomino ipe marutang dau i".<sup>74</sup>

“)Iya kak aku orang yang tidak suka diganggu pada saat bermain gadget, ibu sering sekali mengganggu ku pada saat aku lagi asyik bermain game, datanglah ibu memanggilku dari luar kadang aku tidak menjawab karna tidak kujawab datanglah ibu ke kamar dan diambilnya hanphonku tapi aku berhasil mengambilnya kembali dari tangan ibu dan aku pergi keluar, pada saat aku tidak punya paket data dan uangku pun tidak ada akupun pergi memanggil kawanku salman untuk ke kedai kopi disana kami bisa memakai wifi kemudian kami sambil merokok dan bermain judi online walaupun berhutang”(.

Berdasarkan hasil wawancara di atas terlihat bahwa penyebab anak suka marah dan sering keluyuran karena anak merasa tidak diperhatikan oleh orangtuanya, orangtuanya yang terlalu sibuk dengan pekerjaannya sendiri, jadi sang anak pun merasa kesepian sehingga ia pergi mencari teman yang mau menemaninya dan melakukan hal yang mereka kira itu menyenangkan dan dari pergaulannya itu anak jadi suka merokok, dan berjudi bersama temannya.<sup>75</sup>

Berdasarkan hasil wawancara peneliti bahwa peran orang tua sangatlah penting karna anak juga akan kebingungan jika tidak ada arahan dan pendamping di sekitarnya, dan orang tua yang baik dan bijak pasti tau dan menjalankan perannya dengan baik demi kepentingan anak-anaknya. Orang tua juga tidak akan bosan mengarahkan dan memberi kegiatan yang

---

<sup>74</sup>Irwan Syah, Remaja di Desa Sibuhuan Julu, *Wawancara*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon, tanggal 9 Agustus 2023.

<sup>75</sup>*Observasi*, di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kab.Padang Lawas.

bermanfaat yang bisa memotivasi anak dengan hal tersebut para anak remaja akan bisa melihat mana yang baik dan mana yang buruk.

Dengan keseringan bermain gadget bisa merusak mental anak dan menurunnya pengetahuan dalam belajar yang berakibat dapat merusak pola pikir mereka atau pertumbuhan otak anak-anak menjadi tidak stabil, dengan melakukan kegiatan yang baik dan bermanfaat akan bisa mengurangi pengaruh buruk tersebut.

### **C. Analisis Hasil Penelitian**

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran penting dalam mendampingi, mengawasi, komunikasi, dan sebagai motivasi. Jika orangtua bisa menjalankan perannya tersebut dengan baik anak akan mudah untuk diarahkan dan dikontrol dengan baik, jika sebaliknya orangtua tidak menjalankan perannya tidak peduli anak akan semena-mena melakukan apapun yang didinginkannya dan susah diatur. Pergaulan anak-anak remaja yang buruk dan terlalu bebas juga merupakan pengaruh dari gadget tersebut. Maka dari itu supaya mengurangi dampak negatif terhadap anak maka dari itu butuh pendamping terhadap anak adalah sebagai berikut:

#### **a. Pendamping**

Setiap anak memerlukan perhatian dari orang tuanya. Sebagian orang tua bekerja dan pulang kerumah dalam keadaan lelah. Bahkan ada juga orang tua yang menghabiskan

waktunya untuk bekerja, sehingga hanya memiliki sedikit waktu bertemu dan berkumpul dengan keluarga.

b. Menjalin Komunikasi

Menjalin komunikasi menjadi hal penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan, dan respon masing-masing pihak.

c. Mengawasi

Pengawasan mutlak diberikan pada anak agar anak dapat dikontrol dan diarahkan. Tentunya pengawasan yang dimaksud bukan berarti dengan memata-matai dan main curiga, tetapi pengawasan yang dibangun dengan dasar komunikasi dan terbuka.

d. Mendorong atau memberikan motivasi

Motivasi menjadikan individu menjadi semangat dalam mencapai tujuan. Apabila anak belum berhasil, maka motivasi dapat membuat anak pantang menyerah dan mau mencoba lagi.

Dampak negatif dari penggunaan gadget:

- a. Pertumbuhan otak tidak stabil
- b. Menonton film dewasa (porno)
- c. Suka bermain judi (online)
- d. Malas untuk sekolah

Perilaku anak remaja akibat kecanduan bermain gadget:

- a. Sering membantah orang tua
- b. Suka marah-marah dan keluyuran

#### **D. Keterbatasan penelitian**

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dibuat agar hasil penelitian ini diperoleh dengan benar-benar sistematis. Namun, masih ada beberapa hal yang sulit untuk mendapatkan hasil penelitian ini dengan sebaik mungkin karena masih ada beberapa keterbatasan.

Keterbatasan yang dihadapi penulis selama melaksanakan penelitian ini dan penyusunan skripsi ini adalah tentang masalah kurangnya kejujuran informan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dalam pedoman wawancara.

Adapun kesulitan yang ditemukan peneliti dari orangtua anak yang di wawancarai. Para orangtua yang berhati-hati menyampaikan kelebihan yang dilakukan oleh anak-anak mereka dan para anak-anak remaja walaupun kurang memperhatikan peneliti dalam wawancara tersebut. Masih kurang juga buku-buku yang tepat untuk membahas tentang penelitian ini, akan tetapi dengan kesulita itu peneliti berusaha agar tidak mengurangi makna dari penelitian ini, dan dengan segala usaha dan kerja keras dan bantuan semua pihak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih atas kerjasamanya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa :

##### 1. Peran orang tua

Banyaknya orangtua yang kurang berperan dalam mendidik dan memperhatikan anak-anaknya terutama dalam menggunakan gadget, sehingga dapat menyebabkan konsentrasinya dalam belajar terganggu akibat kecanduan bermain handphone sepanjang waktu tanpa dibatasi.

Maka dari itu sangat penting menjalankan peran orang tua :

- a. Sebagai pendamping
  - b. Sebagai komunikasi
  - c. Pengawasan
  - d. Sebagai motivasi
- ##### 2. Dampak negatif penggunaan gadget
- a. Pertumbuhan otak anak menjadi tidak stabil
  - b. Suka menonton tayangan porno (dewasa).
  - c. Kecanduan dan perilaku berjudi.
  - d. Malas untuk sekolah.
  - e. Sering meninggalkan atau melalaikan kegiatan ibadahnya.

### 3. Perilaku anak-anak :

Selain itu juga terlihat adanya perubahan perilaku pada diri anak mulai dari mengejek orang yang lebih tua, mengucapkan kata-kata tidak sopan kepada orangtua, suka membantah orangtua, dan sering merokok dan bermain judi, dan di malam hari mereka lebih memilih bermain handphone daripada belajar dan membuka bukunya.

Untuk mengatasi masalah tersebut orang tua harus melakukan:

- a. Orang tua mengajak anaknya ikut membantu bekerja di rumah atau di sawah.
- b. Orang tua mengarahkan anaknya untuk melakukan kegiatan yang bermanfaat seperti mengajak anak berolahraga.
- c. Membatasi waktu penggunaan gadget setiap harinya.
- d. Mengarahkan anak untuk mengikuti kegiatan mengaji bersama baik di rumah atau di mesjid.

### **B. Saran-Saran**

1. Untuk para orangtua agar menjalankan perannya sebagaimana yang sudah ada dalam pembahasan tentang peran orangtua, orangtua juga agar senantiasa lebih memperhatikan anak-anaknya, seharusnya jangan diberi dulu handphone kepada mereka terutama pada anak yang masih belum cukup umurnya untuk menggunakan handphone, agar konsentrasi dan prestasi belajarnya di sekolah tidak terganggu dan ibadahnya tidak terlalaikan.

2. Bagi anak-anak remaja sebaiknya pergunakanlah gadget atau handponenya dalam hal yang baik dan penting dalam kebutuhan untuk belajar.
3. Diharapkan juga kepada para keluarga anak-anak remaja untuk bekerjasama agar lebih memperhatikan dan mengarahkan anak-anaknya dengan baik dan selalu melihatapa yang dibutuhkan anak, anak tidak selalu bergantung pada handponenya melainkan anak lebih bergantung dan ingin diperhatikan lebih oleh orangtua atau keluarganya. Selalu perhatikan juga perilaku dari anak baik itu perilaku buruk maupun perilaku baik agar anak mudah diatur dan diarahkan dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah Nashih Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, Jakarta:Pustaka Amani, 2007.
- Ahmad Rijali, “Analisis Data Kualitatif” *Jurnal Alhadharah*, Volume 17, No.33, Juni 2018.
- Ai Farida, Dkk, “Optimasi Gadget Dan Implikasinya Terhadap Pola Asuh Anak”, *Jurnal Inovasi Penelitian*, Volume 1, No. 2, Januari 2021.
- Amirudin & jamila, “Pendampingan Orang Tua Dalam Proses Belajar Anak Pada Pembelajaran daring”, *Journal of Basic Education*, Volume 4, No. 1, Februari 2023.
- Bidah Sari, “Dampak Penggunaan Android Terhadap Perilaku Remaja”, *Skripsi*, Padangsidimpuan: IAIN Padangsidimpuan, Januari 2022.
- Danar Santi, *Pendidikan Anak Usia Dini Antara Teori Dan Praktik*, Jakarta Barat: PT. Indeks, Juli 2009.
- Della Rusyiana, “Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Pada Anak “, *Skripsi*, Bengkulu: IAIN Bengkulu, Oktober 2020.
- Dewi Astuti, “Analisis Peran Orang Tua”, *JurnalSosiologi*, Volume 1, No. 2, Januari 2017.
- Diny Atrizka, “Tinjauan Psikologis Peran Keluarga Khususnya Orang Tua Mendampingi Anak & Remaja”, *Jurnal Ilmiah Politeknik Mandiri Bina Prestasi*, Volume 1, No. 2, Desember 2017.
- Guntarto Widodo, "Pidana Anak", *Jurnal Surya kencana dua*, Volume 6, No.1, Maret 2016.
- H. Abdullah, Hj. Safarina, *Etika Pendidikan* Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2015.
- Habieb Bulloh, “Peran Orang Tua Dalam Mendidik Anak Perspektif Al-qur’an Dan Hadis”, *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, Volume 2, No. 1, Mei 2020.
- Ina Magdalena, Dkk. “Pengaruh Penggunaan Gadget Pada Rendahnya Pola Pikir Pada Anak Usia Sekolah”, *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial*”, Volume 3, No. 2, Juli 2021.
- Jefri Hendri Hatmoko, “Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri”, *Jurnal Of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, Volume 4, No. 4, April 2015.
- Kurniawan Andri, *pendidikan anak usia dini*, Padang : PT Global Eksekutif Teknologi, 2023.
- Mansur, *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar, 2005.
- Muhammad Rijal Fadli, “ Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif”, *Jurnal ilmiah*, Volume 21, No.1, Maret 2021.
- M. Sahlan Syafei, *Bagaimana Anda Mendidik Anak*, Bogor : PT Ghalia Indonesia, 2006.

Nuning Indah Pratiwi, "Pengguna Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal IlmiahDinamikaSosial*, Volume 1, No.2 Agustus 2017.

Riyadi Purwanto, "Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) Sebagai Upaya Peningkatan Efektifitas Dan Efisiensi Pengelolaan Akademik Sekolah", *Jurnal Teknologi Terapan*, Volume 3, No. 2, September 2017.

Samiaji Sarosa, *analisis data penelitian kualitatif*, D.I Yogyakarta:PT.Kanisius, 2021.

Djamara Syaiful Bahri, *pola komunikasi orang tua dan anak dalam keluarga*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2004.

Thomas Gordon, *Menjadi Orang Tua Efektif Cara Pintar Mendidik Anak*, Jakarta:PT . Gramedia Pustaka Utama, Cetakan Keempat Belas 2018.

Thomas Lickona, *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*, Jakarta : PT Bumi Aksara, Cetakan Pertama, 2012.

Tria Puspita Sari, "Pengaruh pengguna gadget terhadap personal sosial anak", *jurnalstikespku*, Volume 13, No. 2, Maret 2012.

Vivi Yumarni, "pengaruh Gadget Terhadap Anak Usia Dini", *Jurnal Literasiologi*, Volume 8, No.2, Juli 2022.

## **Lampiran 1**

### **PEDOMAN OBSERVASI**

Dalam rangka pengumpulan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini maka peneliti membuat pedoman observasi sebagai berikut :

1. Mengobservasi secara langsung di lokasi penelitian Di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.
2. Mengamati bagaimana penggunaan gadget terhadap anak-anak (Remaja) di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumon Kabupaten Padang Lawas.
3. Mengobservasi bagaimana peran orangtua terhadap anak dalam penggunaan gadget.

## Lampiran 2

### HASIL OBSERVASI

No	Indikator	Keterangan	Kesimpulan
1.	Observasi terhadap lokasi penelitian	Mengobservasi secara langsung lokasi penelitian	Desa Sibuhuan Julu merupakan salah satu desa yang berada di Sibuhuan, Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Sumatra utara dengan kode pos 22763
2.	Penggunaan gadget anak-anak remaja	Peneliti mengamati anak-anak yang menggunakan <i>handphone</i>	Anak-anak remaja di desa sibuhuan julu ternyata banyak yang menggunakan hadphone ada juga anak-anak menggunakan <i>handphone</i> orang tuanya karna keterbatasan ekonomi, anak yang memiliki <i>handphone</i> sendiri di hasilkan dari hasil kerja

			nya sepulang sekolah, anak yang bekerja membantu-bantu di warung dan menghasilkan uangnya sendiri.
3.	Peran orang tua terhadap anak	Peneliti mengobservasi bagaimana peran yang dijalankan oleh para orang tua terhadap anaknya	Peneliti melihat masih banyak orang tua yang tidak menjalankan perannya, para orang tua sering mengabaikan dan membiarkan anaknya bebas bermain handphone seharian tanpa henti dikarenakan karna orang tua yang sibuk dalam pekerjaannya.

## **Lampiran 3**

### **PEDOMAN WAWANCARA**

Pedoman wawancara ini dibuat untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam rangka menyusun skripsi ini yang berjudul “ Peran Orangtua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Pada Bidang Akademik Di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”.

#### **A. Wawancara Dengan Kepala Desa**

- a. Bagaimana sejarah Desa Sibuhuan Julu ?
- b. Bagaimana letak geografis Desa Sibuhuan Julu?
- c. Berapakah jumlah penduduk Desa Sibuhuan Julu?
- d. Bagaimana keadaan tingkat pendidikan Desa Sibuhuan Julu?
- e. Bagaimana struktur organisasi Pemerintah Desa Sibuhuan Julu?
- f. Apa visi dan misi Desa Sibuhuan Julu?

#### **B. Wawancara Dengan Orang Tua**

1. Apakah bapak/ibu telah menjalankan perannya sebagai orangtua ?
2. Bagaimana dampak negatif dan positif yang bapak ibu lihat pada saat anak menggunakan gadget?
3. Apakah bapak/ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak dari pengaruh gadget tersebut ?

4. Bagaimana solusi yang dilakukan bapak/ibu terhadap anak yang selalu menggunakan gadget ?
5. Apakah bapak/ibu selalu memantau anaknya pada saat menggunakan gadget ?

**C. Wawancara Dengan Anak-anak Remaja**

1. Apakah gadget membawa pengaruh dampak negatif dalam pembelajarsaudara ?
2. Bagaimana tanggapan orangtua ketika saudara menggunakan gadget?
3. Apa manfaat gadget menurut saudara ?
4. Apakah saudara lebih tertarik belajar atau bermain gadget?
5. Bagaimana saudara membatasi penggunaan gadget setiap harinya ?

## Lampiran 4

### Transkrip Hasil Wawancara

No	Narasumber	Pertanyaan	Jawaban	Kesimpulan
1.	Ibu ernida	Apakah ibu melihat adanya perubahan perilaku atau sikap anak dari pengaruh gadget tersebut ?	Banyak sekali saya melihat perilaku dari anak saya irwan, sekarang dia sering sekali pergi keluyuran bersama teman-temannya, mereka juga merokok, sering libur dan tidak sekolah.	Orangtua yang kurang memperhatikan anak-anaknya sebagian karena kesibukan dalam bekerja, sehingga anak tidak diawasi dan diperhatikan dengan baik.
2.	Ibu wardah	Bagaimana dampak negatif yang ibu lihat	Menurut pendapat saya setelah adanya	

		<p>pada anak yang kecanduan gadget ?</p>	<p><i>handphone</i> ini saya melihat ada pengaruh buruk pada diri anak saya, karna pengaruh tersebut anak saya jayus terlihat tidak fokus terhadap pelajarannya.</p>	
3.	Ibu kasturi	<p>Bagaimana solusi yang ibu lakukan agar anak tidak selalumenggunakan gadget ?</p>	<p>Saya menyibukkan anak saya dengan mengaji setiap malam di rumah dan diajari oleh guru mengaji, agar anak-anak saya tidak terlalu sibuk dengan <i>handphonenya</i> dan saya hanya menginginkan yang terbaik untuk anak-anak saya</p>	

			kedepannya.	
4.	Najam	Apakah gadget membawa pengaruh negatif pada prestasi belajar saudara ?	Walaupun gadget ini membawa pengaruh buruk tapi tidak akan mengurangi rasa suka saya bermain gadget sepanjang hari, dan aku lebih menyukai dan memilih bermain hanphone daripada sekolah atau belajar.	Anak-anak yang terlalu bebas dan melakukan apa yang diinginkan sesuka hati tanpa pengawasan orangtuanya masing-masing sehingga kurangnya perhatian dari orangtua membuat mereka menjadi nakal.

5.	Salman	Apa manfaat gadget menurut saudara ?	Iya kak, gadget ini sangat banyak manfaatnya bagi saya karena apapun yang aku mau ada disini semuanya.
6.	Irwan	Apakah saudara akan terganggu apabila ada yang mengganggu aktifitas bermain saudara ketika menggunakan gadget ?	Iya, aku orang yang tidak suka di ganggu apalagi pada saat aku bermain hanphone.
7.	Safrin Husin	Bagaimana saudara membatasi penggunaan gadget setiap harinya ?	saya membantu ibu membersihkan rumah dan juga membantu ibu berjualan di depan rumah.

## Lampiran 5

### Dokumentasi



Gambar 1: Foto Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas

Gambar 2



Wawancara dengan Bapak kepdes pada tanggal 03 Agustus 2023.

Gambar 3



Wawancara dengan ibu kasturi pada tanggal 06 Agustus 2023.

Gambar 4



Wawancara dengan ibu Ernida pada tanggal 06 Agustus 2023.

Gambar 5



Wawancara dengan ibu Ermida pada tanggal 06 Agustus 2023.

Gambar 6



Wawancara dengan ibu guru pada tanggal 14 agustus 2023.

Gambar 7



Wawancara dengan Jayus & Najam pada tanggal 15 agustus 2023.

Gambar 8



Wawancara dengan Salman Tua pada tanggal 10 agustus 2023.

Gambar 9



Wawancara dengan Irwan Syah pada tanggal 09 Agustus 2023.

Gambar 10



Wawancara dengan Syaprin Nst pada tanggal 09 Agustus 2023.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **A. Identitas Pribadi:**

Nama : Nur Mas Intan Nasution  
Nim : 1920100190  
Tempat / Tanggal Lahir : Sibuhuan Julu, 17 Januari 2002  
Alamat : Sibuhuan Julu

### **B. Identitas Orang Tua:**

Nama Ayah : Alm. Muhammad Rosidi Nasution  
Nama Ibu : Kasturi Lubis  
Pekerjaan Ayah : PNS  
Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

### **C. Riwayat Pendidikan:**

SD : SDN. 0127 Sibuhuan Julu, Kec. Barumon, Pada Tahun 2007 - 2013.  
SLTP : MTS. Negeri 1 Padang Lawas Pada Tahun 2013-2016.  
SLTA : MAN 1 Padang Lawas Pada Tahun 2016 - 2019.  
Masuk Perguruan Tinggi UIN Syhadah Padangsidimpuan Pada Tahun 2019.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : B - 3376 /Un.28/E.1/TL.00/07/2023  
Lamp :  
Hal : Izin Penelitian  
Penyelesaian Skripsi.

18 Juli 2023

Yth. Kepala Desa Sibuhuan Julu

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Nur Mas Intan Nasution  
Nim : 1920100190  
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Alamat : Sibuhuan Julu, Kec. Barumun, Kab. PALAS

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peran Orangtua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak di Bidang Akademik Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin penelitian dengan judul di atas.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

a.n Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi., MA  
NIP 19801224 200604 2 00



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG LAWAS  
**KECAMATAN BARUMUN**  
DESA SIBUHUAN JULU

Kepada Yth :  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syahada Padangsidempuan yaitu :

Nama : **NUR MAS INTAN NASUTION**  
NIM : 1920100190  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sibuhuan Julu, 17 Januari 2002  
Semester : VIII  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Alamat : Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun  
Kabupaten Padang Lawas

Menyatakan bahwa nama tersebut diatas benar telah melaksanakan penelitian yang berjudul **“Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Pada Bidang Akademik di Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas”**.

Demikian Surat Keterangan ini kami perbuat semoga mahasisiwi tersebut diatas dapat menyelesaikan penulisan Skripsi dengan baik dan menjadi Sarjana yang Berakhlakul Karimah, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sibuhuan Julu, 19 Agustus 2023  
Kepala Desa Sibuhuan Julu

**AHMAD TAUFIK NASUTION**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: **B 21/85 /Un.28/E.1/PP. 00.9/7/2023**

12 Juli 2023

Lamp : -

Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**  
**Pembimbing Skripsi**

Yth:

**1. Dra. Rosimah, M.Pd.**

**(Pembimbing I)**

**2. Muhammad Yusuf Pulungan, M.A**

**(Pembimbing II)**

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa di bawah ini sebagai berikut:

Nama	: Nur Mas Intan Nasution
NIM	: 1920100190
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi	: Peran Orang Tua Dalam Mengatasi Dampak Negatif Penggunaan Gadget Terhadap Anak Di Bidang Akademik Desa Sibuhuan Julu Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas.

berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, Tadris/Pendidikan Matematika, Tadris/Pendidikan Bahasa Inggris, Pendidikan Bahasa Arab, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut di atas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik

Ketua Program Studi PAI

**Dr. Lis Yulianti Syarifida Siregar, S.Psi., MA.**  
**NIP 19801224 200604 2 001**

**Dr. Abdusima Nasution, M.A.**  
**NIP 19740921 200501 1 002**